



UIN SUSKA RIAU

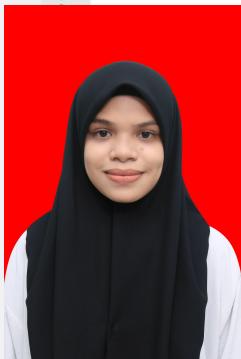
No: skrps/mpl/ftk/Uin.676/25

© Mak cipta milik UIN Suska Ri

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

CICI CAHYA KEMANG
NIM. 12110324381

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul **Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru**, yang disusun oleh Cici Cahya Kemang, NIM. 12110324381 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Sya'ban 1446 H
11 Februari 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru” yang ditulis oleh Cici Cahya Kemang, NIM. 12110324381 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Maret 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 09 Ramadhan 1446 H
09 Maret 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji II

Hasgimanti, M.Pd.Kons

Penguji IV

Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Prof. Raihani, M.Ed., Phd

Penguji III

Dra. Hj. Syarifah, MM

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Cahya Kemang
NIM : 12110324381
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 08 Maret 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Februari 2025
Yang membuat pernyataan


0000
25 METERAI TEMPEL
B23FFAMX033364752

Cici Cahya Kemang
NIM. 12110324381



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil 'alamin, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapkan selain rasa syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabiyyullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru**" merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibunda tercinta **Mastura Bala** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang begitu besar, yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membiayai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk menempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala mencerahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baik dunia dan akhiratnya selalu dipermudahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Aamiin allahumma aamiin.*

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Ibu Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Dr. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah mengayomi dan memfasilitasi penulis selama dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © **Hak cipta milik UIN Suska Riau**
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
 4. Bapak Dr. H. Mudasir, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, waktu, dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah sebanyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam mewujudkan semuanya, dalam menyelesaikan semua masa sulit selama proses penulisan skripsi.
 6. Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, dan nasehat kepada penulis.
 7. Seluruh “Pahlawan Pendidikan” bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah berjuang dan memberikan pengetahuan, motivasi, arahan, dan bimbingan dengan ikhlas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sehingga penulis dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berpendidikan dan berakhhlakul karimah bagi penulis.
8. Bapak Dr. Edi Suhendri, M.Si., selaku kepala sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru dan Ibu Yenni Elifa, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Sri Mulyani, S.Sos, Bapak Refrianto, S.Sos, Operator/TU, dan para staf Majelis guru dan serta seluruh staf sekolah, yang telah meluangkan waktu, memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh data guna membantu penelitian skripsi ini.
 9. Teruntuk kakek dan nenek yang tersayang Abdullah Bala dan Waisa Badu, yang selalu mendoakan cucunya agar bisa menyelesaikan skripsi dan yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dan terus mendidik penulis untuk tetap semangat berjuang sampai penulis dapat menyelesaikan S1.
 10. Teruntuk kakak perempuan penulis yang tercinta Astuti Mawar Kemang, S.Pd., serta kedua adik penulis yaitu, Candra Dimas Kemang dan Adibah Aulia Zahra yang telah menyayangi penulis, memberikan dukungan, dan do'a yang tulus tiada henti serta motivasi untuk semangat berjuang sampai penulis dapat menyelesaikan S1.
 11. Teruntuk paman dan bibi tersayang Muhammad Rifai Bala dan Rahmawati, terima kasih banyak karena selalu mendo'akan, memberi dukungan dan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengayomi penulis di tanah rantauan, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12 Teruntuk paman Irwan dan istrinya, mama Rahmawati, bapak Saharudin, mama Raiya, bapak Ansar Koho, mama Farida, bapak Ismail, mama Nurma, terima kasih karena selalu mendo'akan, memberi dukungan hingga penulis dapat meraih gelar S1.

13 Terima kasih kepada saudara-saudari ku tercinta, Cahyani Putri, Dini Fajria, Muh. Hisyam, Afsheen, Hafizah dan Umar Al-khottoob yang telah membersamai penulis di tanah rantauan, sama-sama berjuang dengan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana dan selalu bersama dikala susah dan senang.

14. Terima kasih kepada seluruh saudara-saudariku, Rosmayanti, abang Iswahyudi, abang Samsul, Diman, Aisyatun, Naira, Najwa, Faiz, Gilang Restu, Haidar, Nazam. Serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

15 Terima kasih kepada yang terkasih Voni Amelia Putri. Sahabat yang selalu dan senantiasa hadir dan membersamai penulis di tanah rantauan dari awal semester hingga akhir, yang mau saling menguatkan, menemani proses dikala susah dan senang, yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis dalam mengerjakan skripsi.

16 Terima kasih juga untuk kak Mentari, kak Fatia, kak Ummy, Rizka Mawaddah, kak Indri, kak Karin, Nira, dan Valdo, atas rasa kekeluargaan, waktu, dukungan, semangat, kepedulian, dan motivasi yang senantiasa membantu penulis, dan berlaku baik terhadap penulis selama penulis berada dirantauan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada yang terkasih para Ustadzahty Daar As-Sa'adah Pekanbaru dan Markaz Al-Hijrah Pekanbaru, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Semua rekan-rekan mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terkhusus untuk kelas A yang telah membersamai selama proses perkuliahan, teman KKN Desa Jambai Makmur dan teman PPL SMP Negeri 23 Pekanbaru.
19. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh sobat dan kerabat dari Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Pekanbaru terkhususnya pada Komisariat Tarbiyah UIN Suska.
20. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih kepada Cici Cahya Kemang, yang telah melewati banyak malam tanpa tidur, tetap berdiri tegap menghadapi banyaknya keraguan, dan selalu menguatkan diri sendiri, walaupun kadang jemu dan ingin menyerah. *Proud of you, Cici.*

*Alhamdulillah, do'a, bimbingan dan setiap dukungan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih, karena sekecil apapun dukungan dari mereka sangat membantu penulis secara moral, dan mohon maaf jika tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah terus menebarkan keberkahan kepada mereka semua, dan semoga mendapatkan balasan dan kebaikan berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. *Aamiin ya rabbal'alamin.**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah, sebagai bentuk penghargaan, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam membantu penyelesaian studi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi motivasi bagi teman-teman dan keluarga dalam menempuh pendidikan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 Oktober 2024
Penulis,

Cici Cahya Kemang
NIM. 12110324381

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

dan hidayah serta tuaian cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberikanku
kekuatan, kesehatan, keteguhan hati, dan membekaliku dengan ilmu, sehingga
dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan akhirnya skripsi
yang sederhana ini dapat terselesaikan. Tiada daya dan upaya melainkan karena
pertolongan-Mu. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah
Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, suri teladan terbaik dalam menjalani
kehidupan. Berkat ajaran beliau, aku belajar arti perjuangan, kesabaran, dan
keikhlasan dalam menuntut ilmu.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

~IBUNDA TERCINTA MASTURA BALA~

Dengan penuh cinta dan rasa syukur, karya sederhana ini kupersembahkan untuk
sosok paling luar biasa dalam hidupku, Ibunda tercinta. Terima kasih atas setiap
do'a yang tidak pernah terputus, yang menjadi penerang disetiap langkahku.

Terima kasih atas setiap tetes keringat, air mata dan pengorbanan yang engkau
berikan demi pendidikanku. Setiap senyummu, nasihatmu, dan kasih sayangmu
adalah kekuatan yang membawaku sampai dititik ini. Karya sederhana ini adalah
wujud kecil dari rasa terima kasihku untuk semua yang telah engkau berikan.
Semoga skripsi ini dapat menjadi kebanggaanmu, seperti engkau selalu menjadi
kebanggaanku.

~Dengan cinta yang tulus, terima kasih Ibu...~

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Ridho Allah tergantung pada ridho orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.”

(HR. At-Tirmidzi: 1899)

“Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(HR. Muslim)

“Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

~Ingat!! Kesempatan bukan suatu hal yang bersifat kebetulan. Tapi kesempatan adalah suatu anugerah yang diberikan Allah agar kita lebih bisa meraih kemenangan dengan hasil yang lebih baik. Hidup bukanlah tentang menunggu kesempatan, tapi tentang menciptakan kesempatan. Beranilah, berjuanglah, dan sukseslah. Karena setiap langkahmu, setiap keputusanmu, menentukan masa depanmu. ~Cici Cahya Kemang~



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cici Cahya Kemang, (2025): Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Kurikulum merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang bertujuan memberikan fleksibilitas bagi sekolah dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah berperan penting dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya agar kurikulum dapat diterapkan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan beberapa subjek penelitian diantaranya, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru sebagai informan penelitian. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan empat tahapan fungsi manajemen dalam menerapkan kurikulum merdeka diantaranya, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengoordinasikan berbagai aspek implementasi kurikulum, termasuk penyediaan pelatihan bagi guru, pengelolaan sumber daya, serta pemantauan dan evaluasi program. Namun, terdapat berbagai kendala dalam penerapan kurikulum merdeka, seperti keterbatasan pemahaman guru mengenai metode pembelajaran berbasis proyek, kurangnya pengalaman dalam menyusun modul ajar, serta kendala dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas implementasi kurikulum merdeka sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola perubahan, memberdayakan tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan belajar yang adaptif. Saran dari penelitian ini mencakup perlunya peningkatan pelatihan guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang lebih memadai, serta penguatan sistem evaluasi untuk memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cici Cahya Kemang (2025): The Implementation of Headmaster Management in Implementing Merdeka Curriculum at State Junior High School 23 Pekanbaru

This research aimed at analyzing the implementation of headmaster management in implementing merdeka curriculum at State Junior High School 23 Pekanbaru. merdeka curriculum is an educational policy aiming at providing flexibility for schools in designing learning according to student needs. The headmaster plays an important role in managing and optimizing resources so that the curriculum can be implemented effectively. Qualitative approach was used in this research with descriptive method. Data were collected through interview, observation, and documentation involving several research subjects including the headmaster, the vice of headmaster of curriculum affairs, and teachers as research informants. While the object of this research was the implementation of headmaster management in implementing merdeka curriculum. The research findings showed that the headmaster used four stages of management functions in implementing merdeka curriculum including planning, organizing, implementing, and controlling. The headmaster had a strategic role in coordinating various aspects of curriculum implementation, including providing training for teachers, managing resources, and monitoring and evaluating programs. However, there were various obstacles in implementing merdeka curriculum, such as teacher limited understanding of Project-Based Learning method, the lack of experience in compiling teaching modules, and utilizing educational technology. These findings confirmed that the effectiveness of the implementation of merdeka curriculum was highly dependent on the headmaster leadership in managing change, empowering educators, and creating an adaptive learning environment. Suggestions from this research included the need to improve teacher training, provide more adequate learning resources, and strengthen the evaluation system to ensure that the implementation of merdeka curriculum runs according to the expected goals.

Keywords: *Management, Headmaster, Merdeka Curriculum*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

سيسي كاهيا كيمانج، (٢٠٢٥)؛ إدارة رئيس المدرسة في تطبيق المنهج المستقل في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ ببنكارو

هذا البحث يهدف إلى تحليل إدارة رئيس المدرسة في تطبيق المنهج المستقل في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ ببنكارو. يُعد المنهج المستقل سياسة تعليمية تهدف إلى توفير المرونة للمدارس في تصميم التعلم بما يتناسب مع احتياجات التلاميذ. يلعب رئيس المدرسة دوراً محورياً في إدارة الموارد وتحسينها لضمان تنفيذ المنهج بشكل فعال. يعتمد البحث على النهج الكيفي باستخدام المنهج الوصفي. تم جمع البيانات من خلال المقابلة واللاحظة والتوثيق، بمشاركة عدة أطراف بختية، من بينها رئيس المدرسة ونائب الرئيس لشؤون المناهج والمعلمين كمصادر للمعلومات. موضوع البحث هو إدارة رئيس المدرسة في تطبيق المنهج المستقل. أظهرت النتائج أن رئيس المدرسة يستخدم أربع وظائف إدارية رئيسية في تطبيق المنهج المستقل، وهي: التخطيط والتنظيم والتنفيذ والرقابة. يتمثل الدور الاستراتيجي لرئيس المدرسة في تنسيق مختلف جوانب تنفيذ المنهج، مثل توفير التدريب للمعلمين، وإدارة الموارد، ومراقبة وتقدير البرامج. ومع ذلك، يواجه التطبيق عدة تحديات، مثل ضعف فهم المعلمين لأساليب التعليم القائمة على المشاريع، وقلة الخبرة في إعداد الوحدات التعليمية، وصعوبة استخدام التكنولوجيا التعليمية. تؤكد هذه النتائج أن فعالية تطبيق المنهج المستقل تعتمد بشكل كبير على قيادة رئيس المدرسة في إدارة التغيير، وتمكين الكادر التدريسي، وتهيئة بيئة تعليمية مرنة. بناءً على ذلك، يوصي البحث بضرورة تعزيز تدريب المعلمين، وتوفير موارد تعليمية أكثر كفاءة، وتعزيز نظام التقييم لضمان تحقيق أهداف تنفيذ المنهج المستقل بالشكل المطلوب.

الكلمات الأساسية: إدارة، رئيس المدرسة، المنهج المستقل



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Alasan Memilih Judul	5
Penegasan Istilah	6
Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Batasan Masalah	10
3. Rumusan Masalah	11



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
BAB II KERANGKA TEORITIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Manajemen	14
2. Kepala Sekolah	29
3. Manajemen Kepala Sekolah	34
4. Kurikulum Merdeka	39
B. Penelitian Relevan	52
C. Proposisi	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
Subjek dan Objek Penelitian.....	60
Informan Penelitian	60
Teknik Pengumpulan Data	61
Teknik Analisis Data	63
Keabsahan Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
Penyajian Data.....	92



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan	136
B. Saran.....	137
DAFTAR KEPUSTAKAAN	141
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Identitas SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.2: Data Pelengkap SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.3: Kontak Sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.4: Data Periodik SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.5: Data Lainnya SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.6: Daftar Sktruktural SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.7: Alokasi Waktu Mata Pelajaran Peminatan Akademik

Tabel 4.8: Daftar Nama Tenaga Pendidik SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.9: Jumlah Keseluruhan Siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru

Tabel 4.10: Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

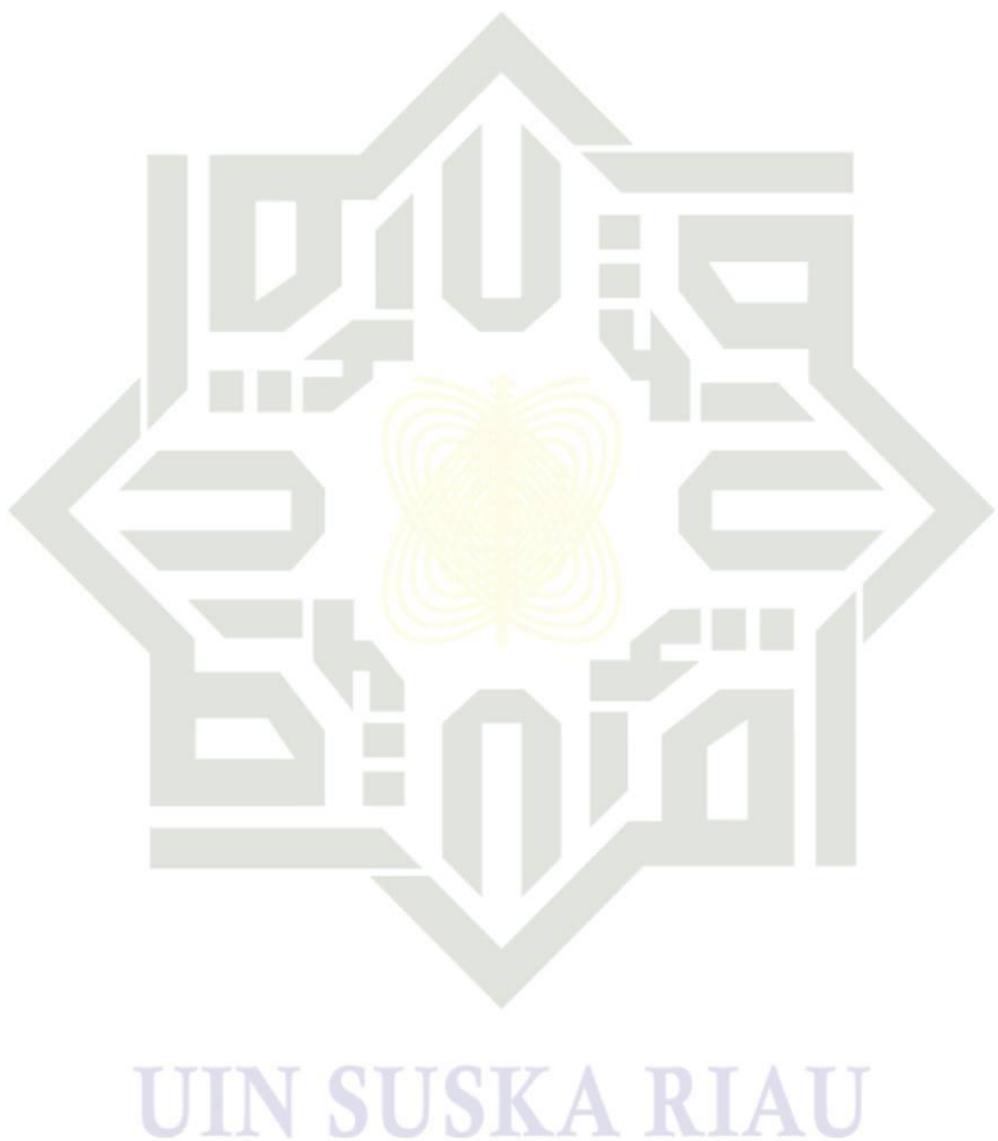
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Logo Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Gambar 4.2: Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Transkip Wawancara
- Lampiran 4 : Lembaran Disposisi
- Lampiran 5 : Pengajuan SK Pembimbing
- Lampiran 6 : ACC Proposal
- Lampiran 7 : Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 8 : SK Perpanjangan Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 10 : Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah
- Lampiran 11 : Surat Izin Riset
- Lampiran 12 : Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- Lampiran 15 : Surat Selesai Riset dari Sekolah
- Lampiran 16 : Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 : ACC Skripsi
- Lampiran 18 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demi terwujudnya sebuah pendidikan yang baik dibutuhkan sebuah manajemen yang baik juga. Manajemen merupakan sebuah seni atau prinsip yang saling berkaitan dengan sebuah lembaga keorganisasian. Hal ini disebabkan oleh bidang garapan yang luas dari manajemen, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi.¹ Efektifitas manajemen pendidikan menentukan kesuksesan sebuah pendidikan. Terkait dengan hal tersebut, manajemen yang efektif di semua tingkat dan unit merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.²

Manajemen yang tidak efektif bisa mempengaruhi kinerja dan keberhasilan proses pendidikan secara negatif. Dampaknya, jumlah siswa yang harus mengulang kelas atau yang *drop out* bisa semakin tinggi. Selain itu, gaya manajerial seorang kepala sekolah juga berperan penting dalam mencapai tujuan sekolah tersebut. Di sisi lain, manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka juga memainkan peranan yang sangat penting.

¹ Ahmad Asrin, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, (Pasaman, Azka Pustaka, 2021), h. 01.

²Yadi Suryadi, Didi Nurdin, Manajemen Kepemimpin Transformasional dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah: Studi Kritis Pola Kepemimpinan dalam Transisi Kebijakan Kurikulum. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.08. No. 02. 2024, h. 183.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam memimpin perubahan, mengarahkan guru, dan memastikan bahwa seluruh komponen kurikulum berjalan dengan baik. Namun, meskipun kepala sekolah telah berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan, masih terdapat berbagai hambatan dalam hal pendampingan guru, pengelolaan sumber daya, dan penataan komponen-komponen kurikulum yang sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka. Kepala sekolah adalah orang yang berperan penting dalam mendorong guru untuk terus mengembangkan diri mereka sendiri dan tugas keguruannya.³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan beberapa informan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, dan ada 2 guru di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Dari hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa kurikulum merdeka yang digunakan saat ini menggunakan sistem blok, sehingga bagi beberapa guru yang masih merasa kesulitan dalam menjalankan kurikulum tersebut. Dalam penerapan kurikulum merdeka sejauh ini kepala sekolah sedang mengupayakan keefektifan dari kurikulum merdeka yang dinilai masih belum terlalu optimal dan maksimal dalam memantapkan bahan pembelajaran, sumber pembelajaran, pengalaman belajar, hingga komponen-komponen kurikulum yang akan dilaksanakan. Permasalahan

³ Wahyu Arif Ahda dan Siska Fadhila, Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *IBTIDA: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 03. No. 01, 2023, h. 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang umum muncul dalam kurikulum merdeka disinyalir dari guru, diantaranya:

1. Minimnya pengalaman dan kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh sebagian besar tenaga pendidik.
2. Kompetensi yang masih minim bagi guru dalam memahami kurikulum merdeka yang berikan kepada siswa di kelas.
3. Guru masih bingung dalam mendesain pengalaman belajar yang autentik, dan mengintegrasikan dari berbagai sumber pembelajaran untuk mendukung keberagaman kebutuhan siswa.
4. Guru masih mendapati beberapa kendala dalam pememilahan model pembelajaran dan penilaian yang tepat.
5. Beberapa guru mengalami kesulitan untuk menguasai atau menerapkan keterampilan dasar dalam pemenuhan kebutuhan belajar di era digital seperti penggunaan komputer, dan aplikasi digital lainnya.

Kompetensi yang masih minim ini juga menjadi kendala guru dalam menjalankan kurikulum dengan cepat. Pihak sekolah terutama kepala sekolah sebagai *leadership* terus berupaya agar dapat memastikan bahwa standar kurikulum nasional sudah terpenuhi dan sangat memperhatikan kondisi prinsip dalam kurikulum tersebut, termasuk penggunaan teknologi, pengembangan keterampilan atau *soft skill*, dan kebebasan memilih mata pelajaran dalam menentukan modul ajar yang akan dijalankan, pembentukan komunitas belajar, sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru-guru dapat mengoptimalkannya dan dapat mengurangi tingkat kegagalan pendidikan.

Salah satu isu utama yang muncul dalam pelaksanaan program merdeka belajar adalah minimnya pengalaman dan kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh sebagian besar tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan kompetensi guru, baik dalam hal pengetahuan kurikulum maupun keterampilan interpersonal yang dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di tingkat SMP cukup kompleks, terutama dalam aspek kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi dalam pembelajaran. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa kurikulum yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa dapat diimplementasikan dengan efektif. Namun, dalam prakteknya, strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sering kali menghadapi kendala. Salah satunya adalah keterbatasan dalam memotivasi dan memberdayakan guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa dan berbasis kompetensi.

Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui upaya pendampingan intensif, penyediaan sumber daya tambahan, dan membangun kerja sama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pihak luar sekolah, seperti dunia usaha dan komunitas, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penenlitian dengan mengangkat judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian terhadap manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru dilakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu:

1. Karena terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yang terjadi pada saat itu.
2. Persoalan yang dikaji dalam judul berkaitan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Kepemimpinan Pendidikan dan Manajemen Kurikulum.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau bagi peneliti dilihat dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dalam melakukan penelitian.
4. Bagi penulis, masalah yang diangkat tidak banyak yang meneliti, terutama untuk mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan judul ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen secara bahasa didefinisikan sebagai kata yang berasal dari Bahasa Inggris yang berbunyi *management* dengan kata kerja Bahasa Inggris berbunyi *to manage* memiliki arti mengurus, mengelola, memeriksa atau memimpin. Manajemen memiliki peran penting dalam menentukan kualitas suatu institusi pendidikan. Efektifitas manajemen pendidikan menentukan kesuksesan sebuah pendidikan. Oleh karena itu, manajemen dapat diartikan sebagai ilmu atau seni terhadap kegiatan mengelola dalam kepemimpinan.⁴ Istilah manajemen didefinisikan dalam 4 makna, yaitu:

- a. Kemampuan untuk mencapai sebuah tujuan dan mendapatkan hasil.
- b. Kegiatan memimpin sekelompok orang untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.
- c. Bekerja melalui jasa orang lain demi terwujudnya tujuan bersama.
- d. Memberikan fasilitas yang lengkap dalam penyempurnaan pelayanan operasional untuk menggerakkan orang sehingga

⁴ Rodiyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), h. 02.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengoptimalkan tujuan pekerjaan demi terwujudnya tujuan bersama.

Dapat penulis simpulkan dari penjabaran diatas adalah manajemen merupakan bagian terpenting dalam penerapan tujuan dan kegiatan suatu lembaga atau wadah organisasi. Manajemen juga mempunyai beberapa fungsi diantaranya ada 4 fungsi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam kurikulum. Dengan adanya manajemen yang baik maka dapat membantu keefektifan kerja dari sebuah lembaga atau wadah organisasi serta dapat membantu dalam pencapaian target tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum, secara Etimologi adalah merupakan istilah dalam bahasa latin yang berbunyi “*curir*” yang mempunyai arti bahwa pelari, dan kata “*curere*” memiliki arti tempat pacuan.⁵ Pendapat lain yang berbeda menyatakan bahwa kurikulum merupakan kata yang diambil dari Latin, “*curiculume*” yang berarti jarak yang harus dilewati oleh seorang pelari.⁶ Kurikulum secara Terminologi yang memiliki kesimpulan bahwa melakukan perencanaan dalam program pembelajaran, sebagai bentuk kegiatan yang digunakan untuk tempat belajar mengajar peserta didik, terkait dengan program kegiatan

⁵ Ritonga, Nisa, dan Khosiyono, *Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu*, 2022, h. 85.

⁶ Fauzan, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Ciputat, Tanggerang Selatan: GP Press, 2017), h. 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung, sehingga dapat memberikan hasil sebuah perubahan dan perkembangan intelektual, kreativitas dan karakteristik peserta didik yang disesuaikan dengan adanya tujuan pembuatan program pendidikan dan pembelajaran yang ditetapkan.

Kurikulum merdeka dirancang untuk menangani *learning loss* dan *learning gap* pendidikan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan sistem belajar yang memberikan kebebasan kepada pihak lembaga sekolah, guru ataupun peserta didik dalam proses belajar mengajar.⁷ Kebebasan tersebut dimaksudkan adalah memberikan kesempatan dan kebebasan dalam berinovasi serta melangsungkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan serta proses lingkungan belajar. Dari hasil seleksi sebelumnya, kurikulum merdeka diterapkan di beberapa Sekolah Penggerak. Selanjutnya, kurikulum ini dikembangkan untuk diterapkan di setiap sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya.⁸

Dapat penulis simpulkan dari penjabaran diatas adalah yang dimaksud dengan kurikulum merdeka adalah kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan kompetensi serta karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini

⁷ Rizki Agustina, Fajri Ismail, dan Muhammmad Win Afgani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 01. No. 02, 2023, h. 75.

⁸ Wahyu Arif Ahda, *Op. cit.*, h. 51.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pada pembelajaran berbasis pemahaman konsep, penguatan literasi dan numerasi, serta memberikan kebebasan bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Struktur kurikulum lebih sederhana dengan peminatan yang lebih fleksibel, terutama pada jenjang SMP dan SMA. Selain itu kurikulum merdeka juga mengintegrasikan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang memungkinkan siswa belajar melalui project nyata yang relevan dengan kehidupan. Dengan pendekatan tersebut, penulis harapkan siswa menjadi individu yang berpikir kritis, kreatif serta memiliki karakter yang kuat sesuai nilai-nilai Pancasila.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi dalam masalah sebagai berikut:

- a. Manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka yang kurang optimal terhadap pengaruh pembelajaran di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat terhadap manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- c. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah sebagai seorang *leadership* dalam menghadapi kurikulum merdeka, serta kreativitas dan inovasi dengan melibatkan berbagai media dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran cukup bermasalah di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

- d. Keterbatasan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar, dan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi dari segi pengajaran melalui pendidikan di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- e. Kurangnya pemahaman guru mengenai tingkatan Projek Profil Pancasila di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- f. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan modul ajar di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- g. Guru masih mendapati beberapa kendala dalam pememilihan model pembelajaran dan penilaian yang tepat di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- h. Guru mengalami keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahaman awal tentang materi dan konteks kurikulum merdeka, yang membuat mereka kesulitan dalam persiapan pembelajaran di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam memahami penulisan skripsi ini, serta adanya keterbatasan waktu, dana, kemampuan, dan teori, sehingga penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi objek penelitian yang diteliti hanya difokuskan pada, manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi inti pembahasan pada permasalahannya adalah:

- a. Bagaimana manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru?
- b. Faktor pendukung dan penghambat pada manajemen kepala sekola dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan tersebut, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca terait dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya kontribusi bagi kajian serta pengembangan teori bagi setiap para pelaksana lembaga pendidikan.
 - 3) Sebagai tambahan pengetahuan atau *khazanah* bagi keilmuan peneliti di bidang Manajemen Pendidikan Islam.
- b. Secara Praktis
- 1) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pihak kepala sekolah terkait pendidikan dalam meningkatkan manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak yang lebih bermutu, dan dapat memberikan kontribusi bagi kurikulum di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
 - 2) Bagi peneliti, termasuk dalam syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - 3) Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan penelitian dalam berbagai permasalahan, sehingga dapat digunakan dalam acuan pertimbangan penelitian selanjutnya, dan sebagai acuan pertimbangan ketika peneliti melakukan tahapan lanjut atau praktik lapangan di sekolah dalam poses praktis pendidikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Semoga dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah sebagai *leadership* agar lebih baik lagi dalam memilih strategi yang digunakan, evaluasi guru untuk meningkatkan kemampuan atau *soft skill* guru, dan menguasai ilmu pengetahuan tentang penyesuaian penggunaan dan penerapan kurikulum merdeka.
- 5) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dukungan informasi yang baik bagi orang tua dari para peserta didik terkait dengan seberapa urgennya manajemen kepala sekolah didalam kurikulum, khususnya terkait dengan judul yakni kurikulum merdeka di sekolah.
- 6) Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan memberikan peningkatan kemampuan dalam melaksanakan sebuah penelitian ilmiah yang lebih relevan untuk dapat menambah pengetahuan yang berhubungan langsung terhadap judul tersebut dengan bidang ilmu pendidikan.
- 7) Menambah bahan referensi bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khusus bagi mahasiswa yang membutuhkan referensi yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Menurut pendapat Brantas dalam Endin Nasrudin, manajemen merupakan proses atau alur kerja yang melibatkan suatu kelompok orang dalam bimbingan atau pengarahan yang mengarah kepada tujuan organisasi atau dengan maksud dalam hal yang nyata.⁹ Secara istilah, manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno yakni, *management*, berarti seni dalam melaksanakan dan mengatur. Hal tersebut memiliki artian bahwasanya manajer dia bertugas sebagai seorang yang mengelola dan mengatur serta mengarahkan orang lain dalam mempengaruhi kepemimpinannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ada banyak definisi dari manajemen yang diterjemahkan oleh banyak para ahli, diantaranya menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai sebuah seni yang dapat melangsungkan terselesainya sebuah pekerjaan melalui usaha orang lain.¹⁰ Dari definisi tersebut mengandung arti bahwasanya demi mencapai sebuah tujuan organisasi yang baik maka dibutuhkan seorang manajer yang bertugas mengelola dan memberikan pengarahan kepada orang lain.

⁹ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 21.

¹⁰ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, (Surakarta: UNISRI Press, 2020), h. 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen secara bahasa berasal dari bahasa Inggris, *management* dengan kata kerja yang berbunyi *to manage* yang memiliki arti mengurus, mengelola, memeriksa atau memimpin. Jadi kata manajemen dimaknai dengan arti bahwasanya kegiatan yang mengelola dalam manajerialnya. Davis, juga mengemukakan definisi dari manajemen adalah salah satu fungsi dari kepemimpinan secara keseluruhan. Ricky W. Griffin juga mendefinisikan bahwasanya manajemen juga termasuk dalam sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan, pengevaluasian sumber daya sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran (*goals*) baik secara efektif dan efisien.¹¹ Manajemen mengandung empat makna, diantaranya yaitu:

1. Kemampuan dan kecakapan demi mendapatkan hasil dalam sebuah tujuan.
2. Dalam sebuah kegiatan memimpin memerlukan beberapa pergerakan dalam kelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.
3. Meminta kerjasama dengan menggunakan jasa orang lain untuk mewujudkan tujuan bersama.
4. Melakukan penyempurnaan dalam melengkapi fasilitas serta pelayanan untuk menggunakan jasa orang lain dengan tujuan

¹¹ *Ibid.*, 21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pengoptimalan suatu pekerjaan dengan mewujudkan tujuan bersama.

Menurut Siagian, manajemen adalah sebagai suatu kemampuan atau keterampilan dalam memperoleh sebuah hasil dengan capaian tujuan bersama. Menurut H. Melayu S. P, manajemen adalah seni dan ilmu dalam mengatur bagaimana sumber daya manusia dan sumber daya lainnya terutama digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. George R. Terry, mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan tertentu melalui upaya orang lain.¹² Kata manajemen juga berasal dari bahasa Italia, yaitu *maneggiare*, yang memiliki arti “mengendalikan”, terkhusus “mengendalikan kuda”, dari bahasa Latin, *manus*, artinya “tangan”. Kata tersebut datang dari bahasa Perancis, *manege*, artinya “kepemilikan kuda”, (dari bahasa Inggris yang memiliki arti seni mengendali kuda), dalam istilah Inggris kata tersebut berawal dari bahasa Italia.

Seorang ahli industriawan yang berasal dari Perancis pada awal abad ke-20, bernama Henry Fayol memberikan gagasan terkait fungsi utama dari manajemen terdiri dari lima fungsi yaitu, merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Dari ide yang dikeluarkan Fayol tersebut seterusnya digunakan pada kerangka kerja setiap buku pedoman

¹² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 02.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ilmu manajemen dimulai dari pertengahan abad pada tahun 1950, dan terus berlangsung sampai sekarang.¹³

Meskipun manajemen adalah sebuah bidang ilmu, manajer juga termasuk dalam orang yang bekerja. Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen adalah usaha untuk mendorong semua orang dalam organisasi untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tersebut, dan setiap pencapaian atau kegagalan yang dilakukan oleh manajer adalah hasil dari kegagalan manajer tersebut.¹⁴ Model manajemen ini pada dasarnya memberikan kesempatan yang luas bagi sekolah untuk mengelola dirinya sesuai dengan situasi yang ada, serta memungkinkan masyarakat (*stakeholder*) untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pendidikan.

Menurut Ricky W. Giffin, mengemukakan definisi dari manajemen adalah sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan termasuk ke dalam sumber daya untuk mencapai tujuan sasaran atau (*goals*) baik secara efektif dan efisiensi. Sesuatu yang dikatakan efektif berarti termasuk dalam tujuan yang mengarah kepada kesesuaian dengan perencanaan yang akan dicapai, sedangkan efisiensi bermakna dalam memiliki tujuan dari tugas yang dilaksanakan

¹³ *Op.Cit.*, 22.

¹⁴ Syafaruddin, Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terarah, benar, terstruktur, dan sesuai dengan *planning* yang ditentukan.

Menurut James, definisi dari manajemen adalah sebuah kecenderungan yang dilakukan dengan kesadaran dan berkelanjutan dalam mewadahi pembentukan sebuah organisasi.¹⁵ Karena setiap orang memiliki tanggungjawab yang berbeda-beda dalam membentuk organisasi untuk mewujudkan sasarnya atau tujuan organisasi. Orang yang dimaksudkan adalah seorang manajer, yang akan lebih menonjolkan beberapa kemampuannya dalam menanggani sebuah organisasi daripada yang lain, tetapi kepemimpinan tanpa adanya manajemen, tidak memungkinkan bahwa organisasi tersebut akan efektif dan berjalan secara baik.

Manajemen juga sangat memudahkan sebuah lembaga atau institusi dalam menyelesaikan masalah sosial dan dapat mencapai target penyelesaian pada setiap aktivitas organisasi demi mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, wajib bagi setiap individu dan organisasi mempelajari seberapa pentingnya peran manajemen demi mencapai sebuah kesuksesan. Alasan mengapa seseorang harus mempelajari manajemen tersebut, yakni berkaitan dengan masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

Dari beberapa alasan tersebut menggambarkan bahwa manajemen dapat dijadikan sebagai sebuah pengaruh yang baik

¹⁵ Op.Cit., 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi orang yang bekerja atau melakukan kegiatan pada sebuah organisasi seperti seorang *manajer* atau kepala sekolah pada tingkat pendidikan. Sesuai dengan namanya manajemen juga memberikan usaha yang dapat menumbuhkan masa depan yang lebih baik, sehingga berkaitan dengan masa lalu, dan masa kini. Dengan adanya manajemen pada sebuah organisasi terkhusus di lembaga pendidikan dapat menciptakan kegiatan berupa konsekuensi dan pengaruh yang berkembang seiring waktu.

Berdasarkan beberapa pemaparan definisi tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwasanya manajemen termasuk seni dalam mengupayakan peningkatan dan pengoptimalan setiap proses dan kegiatan demi terwujudnya sumber daya manusia dalam meningkatkan pengembangan suatu sekolah dan mewujudkan tujuan organisasi bersama. Dapat dikatakan juga bahwa manajemen bagi manusia sangat membantu menangani masalah waktu dan hubungan dengan orang lain ketika saling berkaitan didalam organisasi. Ini akan membantu menumbuhkan masa depan yang lebih baik dengan mempertimbangkan apa yang terjadi di masa lalu dan masa kini.

b. Fungsi Manajemen

Menurut Mulyono, melalui sebuah proses pengimplementasiannya, ada beberapa tugas dan tanggungjawab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus dari manajemen yang harus dilaksanakan atau dikerjakan.¹⁶

Tugas khusus tersebut yang sering digunakan dalam istilah manajemen disebut dengan fungsi manajemen. Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian suatu kinerja dari sebuah organisasi serta membangun sebuah sumber daya manusia demi mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Proses suatu manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa fungsi pokok. George R Terry berpendapat bahwa “Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”. Dalam sebuah kegiatan manajemen perlu adanya Prinsip Perencanaan (*Principle of Planning*), Prinsip Organisasi (*Principle of Organization*), Prinsip Pengarahan (*Principle of Direction*), dan Prinsip Pengendalian (*Principle of Control*). Keempat fungsi manajemen ini dapat disingkat sebagai POAC. Sehingga dengan adanya penerapan ini setiap tindakan dapat berjalan dengan flexible dalam mencapai sebuah tujuan.¹⁷

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 23.

¹⁷ Rivaldi Dwi S, dan Nuri Aslami, Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *MAKREJU (Manajemen Kreatif Jurnal)*. Vol. 01. No. 03, 2023, h. 03.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

George R. Terry, mengemukakan ada empat fungsi utama dari manajemen,¹⁸ antara lain sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah langkah awal dalam menerapkan manajemen. *Planning* juga merupakan tahapan dalam menentukan sesuatu yang akan dikerjakan, dan berhubungan dengan sumber yang dimilikinya. Dengan melakukan tahap perencanaan ini, agar dapat menentukan tujuan perusahaan secara merata termasuk salah satu solusi yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Sebelum mengambil tindakan dalam berbagai macam alternatif, seorang manajer harus melakukan *action* dan setelah itu mengamati kembali apakah strategi yang dipilih cocok dan dapat digunakan dalam memenuhi tujuan dari perusahaan tersebut. Perencanaan juga merupakan hal yang sangat urgent dari berbagai fungsi manajemen disebabkan karena tanpa adanya sebuah perencanaan, dari semua fungsi yang berikutnya tidak dapat berjalan.

Dapat disimpulkan terkait dengan hal tersebut, bahwa agar melakukan perubahan dengan hasil yang efektif dan efisien maka dibutuhkannya sebuah

¹⁸Ahmad Asrin. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2021), h. 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan dalam perencanaan. Sehingga dapat menentukan kekuatan dalam mencapai tujuan tersebut.

2. *Organizing (Pengorganisasian)*

Pengorganisasian adalah sebuah pengelompokan sebagaimana orang didalamnya dapat digerakkan sesuai aturan kesatuan sesuai dengan rencana dalam mencapai tujuan tersebut.¹⁹ Fungsi pengorganisasian dengan tujuan melakukan pembagian kelompok dalam suatu kegiatan sehingga pembagian tugas yang dilakukan tersebut menjadi sebuah kegiatan atau aktivitas yang ringan dilakukan.

Menurut Juhri, pengorganisasian adalah pengelompokan dan pengaturan orang untuk dapat digerakan sebagai suatu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan.²⁰ Dalam pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah langkah untuk menentukan dan menempatkan seseorang pada tempat dan kinerjanya.

George Terry juga mengemukakan beberapa asas dalam *organizing*,²¹ yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan (*The objective*);
- b. Pembagian kerja (*Departmentation*);

¹⁹ Rivaldi Dwi, *Op. Cit.*, h. 56.

²⁰ *Ibid.*, h. 197.

²¹ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penempatan tenaga kerja (*Assign the personnel*);
- d. Wewenang dan tanggung jawab (*Authority and responsibility*);
- e. Pelimpahan wewenang (*Delegation of authority*).

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pengerak merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan dilaksanakan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi dari program. Fungsi penggerakan (*actuating*) pada dasarnya adalah bentuk aturan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya dalam organisasi agar mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan tugasnya dengan baik.

Fungsi penggerakan (*actuating*) pada prinsip dasarnya adalah bentuk aturan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya dalam organisasi agar mereka memiliki kesadaran yang besar dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Dalam *actuating* ini seorang kepala sekolah atau *top manager* nya dituntut harus sigap dalam menggerakkan lembaga ataupun organisasi yang dipimpin nya.

George R. Terry juga menjelaskan bahwa “Pelaksanaan atau penggerak adalah proses membangkitkan dan mendorong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap anggota kelompok agar memiliki keinginan dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan dengan tulus, serta sejalan dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak pimpinan.” Oleh karena itu, seorang *top leader* harus mampu mengupayakan segala sumber daya yang ada untuk bergerak sesuai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan mencapai tujuan tidak hanya bergantung pada perencanaan dan pengorganisasian yang baik, tetapi juga pada penggerakan dan pengawasan yang efektif. Perencanaan dan pengorganisasian memberikan dasar yang kuat untuk mengarahkan penggerakan menuju sasaran yang diinginkan. Tanpa perencanaan, penggerakan tidak akan berjalan dengan efektif, karena melalui perencanaanlah tujuan, anggaran, standar, metode kerja, prosedur, dan program ditetapkan.²²

Beberapa faktor yang diperlukan untuk penggerakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan (*leadership*);
- b. Sikap dan semangat kerja (*attitude and moral*);
- c. Komunikasi (*communication*);
- d. Perangsang atau insentif (*intencive*);
- e. Pengawasan (*supervision*);
- f. Disiplin (*discipline*).

²² *Op. Cit.*, h. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Controlling* (Pengawasan/Pengevaluasian)

Controlling merupakan pengevaluasian ataupun pengawasan. Ketika sebuah perencanaan yang dijalankan belum total atau sesuai dengan yang ditetapkan maka, bisa dapat dilakukan pada tahapan fungsi akhir dari manajemen itu sendiri adalah pengevaluasian. Bisa dikatakan bahwa sebaik apapun suatu perencanaan yang dijalankan pada sebuah organisasi tanpa adanya manajemen yang baik dari pimpinan atau *top manager* untuk menggerakan organisasi tersebut tentu dapat dilihat dari hasil akhir yang dijalankan dari perencanaan tersebut.

Controlling memiliki tugas dan peran yang cukup penting dalam menilai setiap aspek akhir dari sebuah proses manajemen yang dijalankan. Maka meninjau dari hal tersebut langkah utama yang harus dilakukan adalah mengamati, menilai, memperbaiki, mengoreksi dan melakukan evaluasi secara keseluruhan dari perencanaan yang dijalankan, apakah sesuai ataukah sebaliknya.

Sondang P. Siagian, memberikan penjelasan terkait dengan pengawasan adalah meliputi keseluruhan usaha dalam menguatkan pelaksanaan kegiatan operasional demi menjamin bahwa semua yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara baik. Pada dasarnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan merupakan usaha sadar untuk mengadakan perubahan terhadap setiap kegiatan yang dilakukan dalam wadah organisasi. Pengawasan tersebut termasuk dalam kegiatan-kegiatan atau sebuah bentuk tindakan untuk mengamankan rencana dan keputusan yang telah dibuat atau yang sedang dilaksanakan.²³

George R. Terry,²⁴ mengemukakan proses pengawasan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menetapkan standar atau dasar untuk pengawasan (*Determining the standard or basis for control*);
- b. Mengukur kinerja (*Measuring the performance*);
- c. Membandingkan kinerja dengan standar dan mengidentifikasi perbedaannya, jika ada (*Comparing performance with the standard and ascertaining the difference, if any*);
- d. Mengoreksi penyimpangan dengan tindakan perbaikan yang tepat (*Correcting the deviation by means of remedial action*).

Pada dasarnya, seluruh fungsi administrasi dan manajemen dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik merujuk pada semua fungsi yang harus dijalankan secara mutlak, di antaranya adalah perencanaan,

²³ *Ibid.*, h. 200.

²⁴ Sukarna, *Ibid.*, h. 12-13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan penilaian.²⁵

Dari fungsi-fungsi manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan (*controlling*) merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam proses administrasi atau manajemen. Jika fungsi ini tidak dilaksanakan bersamaan dengan fungsi manajemen lainnya, hal tersebut dapat menimbulkan hambatan dalam pencapaian tujuan. Begitu juga dengan fungsi Pengawasan merupakan tahap terakhir setelah seluruh kegiatan manajemen berlangsung, dan fungsi pengawasan inilah yang menjadi bagian penting dalam siklus administrasi dan manajemen.

Dapat penulis simpulkan bahwasanya, dengan adanya hubungan timbal balik antar fungsi-fungsi dalam manajemen, yang membentuk suatu proses terhadap semua kegiatan dalam organisasi, maka fungsi pengawasan dapat diterapkan secara menyeluruh, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam organisasi.

c. Prinsip Manajemen

Douglas dalam bukunya *Principles of Financial Management* (1998),²⁶ menjelaskan beberapa prinsip manajemen sebagai berikut:

²⁵ *Ibid.*, h. 12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prinsip Tujuan

Sebuah organisasi harus memiliki tujuan yang jelas dan spesifik agar dapat menjadi panduan dalam mengambil tindakan dan keputusan bagi seluruh anggota organisasi.

2. Prinsip Perencanaan

Manajer perlu merancang langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Prinsip Pengorganisasian

Manajer harus mengelola dan mengatur sumber daya organisasi secara efisien guna mencapai tujuan dengan efektif.

4. Prinsip Pemberian Otoritas dan Tanggung Jawab

Manajer perlu memberikan otoritas dan tanggung jawab kepada setiap individu dalam organisasi, disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

5. Prinsip Pengarahan

Manajer harus memastikan adanya komunikasi yang jelas, arahan yang tepat, dan pemantauan terhadap individu dalam organisasi agar mereka dapat bekerja selaras menuju pencapaian tujuan bersama.

²⁶ Jonni Mardizal, dan Nizwardi Jalinus, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kependidikan*. (Eureka Media Aksara)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Prinsip Kontrol

Manajer bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan guna memastikan setiap aktivitas organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

2. Kepala Sekolah**a. Pengertian Kepala Sekolah**

Menurut KBBI, "kepala sekolah" terdiri dari dua kata: "kepala," yang berarti pemimpin atau ketua dalam suatu organisasi, dan "sekolah," yang merujuk pada lembaga tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar. Dengan demikian, kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab fungsional untuk memimpin sekolah, tempat di mana interaksi antara pengajar dan siswa berlangsung. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga profesional di bidang pendidikan yang bertugas untuk memimpin sebuah sekolah. Peran ini mencakup pengelolaan proses belajar mengajar serta interaksi antara guru dan siswa. Rahman, juga menjelaskan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru dengan jabatan fungsional yang diberi tanggung jawab untuk menduduki posisi struktural di sekolah sebagai pemimpin.²⁷

Menurut Mulyasa, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dan pembuat keputusan di sekolah, yang memiliki peran penting dalam menentukan bagaimana tujuan-

²⁷ Aini Safitri, Manajemen Kepala Sekolah, (CV. Publishing: Aceh, 2021), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif.²⁸ Menurut Daryanto, kepala sekolah adalah individu yang bertanggung jawab atas semua kegiatan di sekolah, memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola seluruh proses pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya, dengan berlandaskan Pancasila.

Dalam beberapa hal, kepala sekolah juga harus memiliki kepribadian yang baik, menjalankan ajaran agama dengan sepenuh hati, berakhhlak mulia, dan menjauhi perbuatan tercela. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah perlu memahami manajemen, minimal mampu menyusun perencanaan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan anggota. Selain itu, kepala sekolah harus dapat memberdayakan sumber daya yang ada dan melakukan evaluasi untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, Pasal 1 Ayat 1, kepala sekolah/madrasah didefinisikan sebagai seorang guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin berbagai lembaga pendidikan.²⁹ Berdasarkan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 1990, kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh atas

²⁸ Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 35.

²⁹ Permendikbud Nomor 28 Tahun 2010.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi, pembinaan tenaga pendidik, serta pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.³⁰

Kepala Sekolah juga memiliki peran penting dalam hal perencanaan pembelajaran. Kepala Sekolah dapat melakukan sosialisasi terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mengadakan workshop yang dapat diikuti oleh guru dengan tujuan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru dalam melakukan penyusunan perangkat pembelajaran.³¹ Tidak hanya itu saja, kepala sekolah juga berperan sebagai supervisor dimana kepala sekolah akan berkunjung ke kelas pada saat guru melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara perangkat pembelajaran yang telah dibuat dengan proses mengajar guru

Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus meningkatkan profesionalismenya, daya intelektual, emosional, dan spiritual sosial harus senantiasa diasah. Kepala sekolah juga diharapkan aktif berpartisipasi dalam forum diskusi, organisasi sosial, serta kegiatan keagamaan untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi dalam kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi atau memberikan contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya untuk mencapai

³⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990.

³¹ Putri Dinanty, dan Zaka Hadikusuma, R. Problematika kepala sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. Vol. 09. No. 01, 2024, h. 66.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan organisasi. Kepemimpinan dapat dipandang sebagai seni memengaruhi dan mengarahkan orang dengan membangun kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang penuh semangat demi mencapai tujuan bersama.³² Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses memengaruhi orang lain dalam menetapkan tujuan organisasi, mendorong motivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin utama di lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kelancaran operasional sekolah demi tercapainya tujuan sekolah.

b. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah memegang peran yang sangat penting dalam menggerakkan, memotivasi, mempengaruhi, dan membimbing seluruh anggota masyarakat sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan dan inspirasi.³³ Berbagai teori telah menjelaskan peran kepala sekolah, yang mencakup beberapa aspek diantaranya sebagai berikut:

³² Encep Syarifudin. Teori Kepemimpinan. *Al-Qalam*. Vol. 21. No. 102, 2004, h. 460.

³³ Jonni Mardizal. *Op.CIt*, h. 89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional yaitu memberikan kepala sekolah memegang peran penting dalam menginspirasi dan memotivasi semangat para guru. Sebagai pemimpin, ia harus mampu memberikan dorongan agar para guru merasa termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam proses belajar mengajar. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk menciptakan visi yang jelas dan terdefinisi dengan baik untuk sekolah.³⁴

2. Kepemimpinan Situasional

Kepemimpinan situasional mengindikasikan bahwa efektivitas gaya kepemimpinan sangat bergantung pada konteks dan situasi yang ada di sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya sesuai dengan kondisi yang dihadapi, baik itu dalam menghadapi tantangan, perubahan, maupun kebutuhan khusus yang muncul di sekolah.

3. Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan di mana kepala sekolah melibatkan seluruh anggota sekolah, termasuk guru dan staf, dalam pengambilan keputusan. Dalam pendekatan ini, kepala sekolah mendorong

³⁴ P. G. Northouse, ‘Leadership: Theory and Practice (7th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage’, *Journal of Educational Administration*. Vol. 46. No. 02, 2016, h. 91.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi aktif, diskusi terbuka, dan mendengarkan masukan dari berbagai pihak sebelum menentukan kebijakan atau langkah yang akan diambil. Tujuan dari kepemimpinan demokratis adalah menciptakan suasana kerja yang kolaboratif, transparan, dan saling menghargai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan komitmen dan motivasi anggota sekolah untuk bersama-sama mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

c. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan warga sekolah. Oleh karena itu, peran kepala sekolah diatur secara jelas dalam Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, Pasal 12 ayat 1, yang menyatakan bahwa "beban kerja kepala sekolah untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan."³⁵

3. Manajemen Kepala Sekolah

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, manajemen adalah usaha untuk mencapai tujuan yang

³⁵ Detia Andriani, dan Febrina Dafit, Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 05. No. 02, 2024, h. 391.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditentukan melalui kerjasama dengan orang lain.³⁶ Manajemen memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan individu atau kelompok dalam organisasi untuk meraih tujuan yang diinginkan. Tujuan manajemen adalah gambaran dari hasil yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus pada usaha yang dilakukan oleh seorang manajer atau organisasi.

Pada konteks ini, tujuan manajemen memiliki dua dimensi utama, yaitu efektivitas dan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya. Berarti memastikan bahwa segala aktivitas yang dilakukan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, efektivitas terkait dengan kemampuan mencapai target secara tepat waktu dan sesuai dengan rencana. Sedangkan efisiensi berarti menitikberatkan pada penggunaan sumber daya (waktu, tenaga, biaya, dan material) secara optimal, sehingga tidak ada pemborosan atau penggunaan yang kurang produktif.³⁷

Fokus utama manajemen adalah pada proses (*process-oriented*), yang berarti bahwa manajemen memerlukan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas dapat dilaksanakan secara efektif dan menghasilkan tindakan yang membawa kesuksesan. Oleh karena itu, sebuah organisasi tidak akan berhasil tanpa

³⁶ Sukarna, *Ibid.*, h. 09.

³⁷ Syarifuddin dan Hera Yanti, Manajemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Sekolah Penggerak SD Negeri 01 Percontohan Meulaboh). *IndQmera*. Vol 05. No. 10, 2024, h. 101.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen yang baik. Dengan demikian, manajemen dapat dipahami sebagai sebuah proses untuk mencapai tujuan tertentu.

Definisi tersebut menunjukkan bahwa pencapaian tujuan sangat bergantung pada sejauh mana seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas hingga bawah, bergerak secara bersama. Setiap kegiatan harus diarahkan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, karena kegiatan yang tidak terarah hanya akan membuang-buang tenaga kerja, uang, waktu, dan sumber daya lainnya, yang pada akhirnya merupakan pemborosan terhadap alat-alat manajemen. Hal ini tentu saja mencerminkan adanya manajemen yang buruk (*mish-management*).

Pengawasan yang dilakukan secara profesional juga membantu memastikan bahwa setiap guru menjalankan tugasnya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Ketika kepala sekolah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik, lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif dapat tercipta. Hal ini tidak hanya meningkatkan semangat kerja guru tetapi juga berdampak langsung pada peningkatan kinerja mereka, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, kepala sekolah sebagai manajer harus menjalankan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi ini saling berkaitan dan menjadi pedoman dalam menjalankan tugas kepemimpinan di lingkungan sekolah. Fungsi perencanaan (*planning*) menjadi langkah awal yang sangat penting. Kepala sekolah bertanggung jawab menyusun rencana strategis yang mendukung visi dan misi sekolah.

Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang baik dapat menjalankan tugas kepemimpinannya berdasarkan prinsip manajemen POAC, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).³⁸ Prinsip ini menjadi kerangka kerja untuk memastikan pengelolaan sekolah berjalan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Kepala sekolah bertanggung jawab menyusun rencana strategis untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Perencanaan mencakup penentuan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, penyusunan program kerja, alokasi sumber daya, serta evaluasi kebutuhan sekolah. Misalnya, merancang program pelatihan guru dalam penerapan kurikulum merdeka agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif.

³⁸ *Ibid.*, h. 9652.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Kepala sekolah mengatur sumber daya manusia dan material untuk mendukung pelaksanaan rencana. Dalam fungsi ini, kepala sekolah membagi tugas, menetapkan tanggung jawab, dan menciptakan struktur kerja yang efisien. Contohnya adalah membentuk tim kerja untuk menangani program pengembangan kurikulum atau pengelolaan fasilitas sekolah.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Kepala sekolah memimpin dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Fungsi ini melibatkan pemberian arahan, dorongan, dan pengawasan secara langsung agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Sebagai contoh, kepala sekolah memfasilitasi guru dengan pelatihan berkelanjutan dan mendorong kolaborasi antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*)

Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dijalankan. Pengawasan bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang ditetapkan. Jika ditemukan kendala, kepala sekolah mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Misalnya, melakukan supervisi terhadap metode pengajaran guru dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian

Kurikulum merdeka adalah sistem pembelajaran yang memberikan fleksibilitas intelektual, memungkinkan siswa untuk lebih mendalami konsep dan menguatkan kompetensi secara optimal.³⁹ Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran terkait tata cara yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan aktivitas pembelajaran demi mencapai tujuan bersama.⁴⁰

Dalam kurikulum ini, guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai model pembelajaran, sehingga metode pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada sekolah untuk merancang proses dan materi pembelajaran yang relevan serta kontekstual. Meskipun, terdapat perubahan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, tujuan, arah, dan rancangan kurikulum ini

³⁹ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Bengkulu: Literasiologi Indonesia, 2023), h. 109.

⁴⁰ Ibrahim Nasbi, Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis, *Jurnal Idaarah*. Vol. 01 No. 02, 2017, h. 319.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh pihak sekolah.

Konsep kurikulum merdeka berfokus pada terbentuknya kebebasan berpikir bagi siswa. Kurikulum ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan berpikir kritis mereka tanpa terikat pada pendekatan yang kaku. Dengan pendekatan yang lebih fleksibel, siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai topik dan minat sesuai dengan kebutuhan serta potensi mereka, sehingga dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka. Tujuan utamanya adalah menciptakan pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri dan mampu menyelesaikan masalah secara inovatif.

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan kurikulum merdeka, yang sebelumnya dikenal sebagai kurikulum prototipe. Ini dirancang untuk menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi penting dan pengembangan kompetensi dan karakter siswa. Kurikulum merdeka mendorong guru dan siswa untuk memiliki kebebasan berpikir tentang apa yang mereka pelajari. Ideanya berasal dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan membuat lingkungan belajar yang menyenangkan tanpa batas dalam desain pembelajaran.⁴¹

Kurikulum merdeka adalah sebuah sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dengan mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum. Merdeka Belajar memungkinkan siswa memiliki pelajaran yang mereka sukai dan memberikan kontribusi terbaik mereka untuk bangsa. Menurut Menteri Dikbudristek Nadiem Makarim, mengemukakan merdeka belajar adalah gagasan tentang pengembangan pendidikan di mana semua pemangku kepentingan diharapkan untuk menjadi agen perubahan (*agent of change*).

Kurikulum merdeka adalah alat yang sangat penting untuk pembelajaran, Pemerintah Daerah dapat memengaruhi pelaksanaan kurikulum melalui dukungan yang diberikan berupa kebijakan dan komitmen. Ketersediaan dukungan tersebut dapat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum.⁴²

b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Karakteristik utama kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁴¹ Maulidia, Shabrina Ratu Alam, Shufiatuddin, dkk., Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol. 06. No. 08. 2023, h. 6428.

⁴² Muhammad Afriansyah Novianto, Munirul Abidin, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 05. No. 02, 2023, h. 245.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.
2. Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam tentang kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas yang memungkinkan guru memodifikasi kurikulum sesuai dengan kemampuan siswa dan melaksanakan tugas-tugas siswa.

Kurikulum Merdeka juga terdiri dari tiga jenis kegiatan pembelajaran, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan dengan cara yang berbeda sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari ide-ide dan memperkuat keterampilan mereka. Selain itu, hal ini memungkinkan guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan demografi siswa mereka.
2. Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah proyek pembelajaran kokurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.
3. Pembelajaran ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat anak dan sumber daya satuan pendidik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya kurikulum merdeka tentunya merupakan tujuan utama yang dapat sangat memengaruhi kualitas pendidikan di semua lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengelola manajemen kurikulum belajar ini dengan menggunakan perencanaan kurikulum yang matang dan tahapan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan kurikulum terhadap peserta didik.⁴³

Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional dan memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang baik akan melahirkan siswa yang hebat dan realistik menuju masa depan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulumnya tetapi juga oleh manajemen lembaga tersebut.⁴⁴ Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan sistem pendidikan karena merupakan alat untuk mencapai tujuan dan berfungsi sebagai capaian pedoman untuk melaksanakan pendidikan di setiap jenjang tingkat pendidikan.⁴⁵

Perubahan dalam kurikulum merdeka didorong oleh kebutuhan untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan dengan tantangan global, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadikan siswa sebagai pusat dari proses pendidikan. Kurikulum

⁴³ Muh. Ikram, *Op.Cit.*, h. 24.

⁴⁴ Noerlitasari, Retno Triwoelandari, Muhammad Fahr, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Sd Solihuddin School Thailand, *Attadib Journal Of Elementary Education*. Vol. 02. No.01, 2018, h. 02-03.

⁴⁵ Poniman Adyanto, Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, *Jurnal Sabillarrasyad*. Vol. 02. No. 01, 2017, h. 130.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga mencerminkan respons terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia, seperti beban administratif, kesenjangan pendidikan, dan perubahan yang dipicu oleh pandemi. Melalui revisi ini, diharapkan pendidikan di Indonesia menjadi lebih inklusif, adaptif, dan mampu mencetak generasi yang lebih siap menghadapi masa depan.

Berdasarkan beberapa pemaparan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya manajemen kurikulum ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Merdeka belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kurikulum juga termasuk dalam jantungnya pendidikan oleh karena itu, sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi arah yang menuntun lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan yang akan diputuskan. Pada tingkat satuan pendidikan, kegiatan kurikulum lebih diprioritaskan untuk menyesuaikan dan merelevansikan kurikulum nasional (standar kompetensi atau kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah.

c. Substansi Kurikulum Merdeka

Dalam substansi kurikulum merdeka mencakup prinsip, tujuan, dan komponen yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum ini lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Berikut adalah substansi utama dalam kurikulum merdeka antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Kurikulum Merdeka mengedepankan pengembangan kompetensi siswa, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Fokusnya adalah membekali siswa dengan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Hal ini mencakup keterampilan berpikir kritis dan analitis, kreativitas dan inovasi, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama, literasi digital dan kemampuan adaptasi teknologi.

2. Profil Pelajar Pancasila

Salah satu inti dari Kurikulum Merdeka adalah penguatan karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila.

3. Fleksibilitas dalam pembelajaran

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa, serta konteks local.

4. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*)

Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan utama. Melalui metode ini, siswa belajar dengan cara terlibat langsung dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian proyek nyata, yang tidak hanya mengembangkan pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis.

5. Penilaian holistik

Penilaian dalam Kurikulum Merdeka tidak lagi berfokus hanya pada ujian akhir atau hasil akhir, tetapi mencakup penilaian formatif, penilaian berbasis proyek, dan penilaian holistik yang mencakup penilaian terhadap aspek kognitif, afektif (emosi dan sikap), serta psikomotorik (keterampilan).

6. Penguatan literasi dan numerasi

Kurikulum Merdeka memberikan perhatian besar pada penguatan literasi (kemampuan membaca dan menulis) dan numerasi (kemampuan berhitung dan bernalar matematika). Literasi dan numerasi dianggap sebagai fondasi penting bagi penguasaan keterampilan lain.

7. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Kurikulum Merdeka mendorong pemanfaatan teknologi untuk memperkaya pengalaman bagi guru dan pengalaman belajar siswa.

8. Penguatan kolaborasi dengan orang tua dan komunitas

Kurikulum Merdeka juga memperkuat peran orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan. Orang tua dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas diajak untuk lebih terlibat dalam mendukung pembelajaran siswa, baik di sekolah maupun di rumah.

9. Kurikulum yang lebih ringkas dan mudah diimplementasikan

Salah satu kritik terhadap Kurikulum 2013 adalah kompleksitas dalam implementasi, terutama bagi guru untuk menyederhanakan dokumen kurikulum, sehingga lebih mudah dipahami dan diimplementasikan oleh guru. Meringankan beban administrasi guru dengan menyederhanakan format perencanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian. Dengan demikian, guru memiliki lebih banyak waktu untuk berinovasi dalam proses pengajaran daripada terbebani oleh pekerjaan administratif.

Prinsip dasar dalam manajemen kurikulum adalah mengupayakan untuk segala kegiatan demi keefektifan proses belajar mengajar dengan menilai pencapaian dari siswa mengupayakan tolak ukur untuk dapat terus menyempurnakan cara dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum dilaksanakan dalam 4 tahapan proses diantara nya, proses perencanaan, proses pengorganisasian, proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, dan tahapan proses evaluasi,⁴⁶ diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum Merdeka

Perencanaan kurikulum merdeka merupakan rencana yang dilaksanakan dalam kesempatan belajar yang menyangkut terkait masa yang akan datang, bagaimana dan kapan serta siapa yang hendak dapat melakukannya. Perencanaan kurikulum merdeka memiliki beberapa karakteristik diantaranya, yaitu:⁴⁷

- 1) Perencanaan program pendidikan harus didasarkan pada konsep yang jelas atau perencanaan tersebut harus menjadi pedoman atau alat manajemen yang berkaitan dengan petunjuk yang jelas.
- 2) Perencanaan kurikulum harus dilakukan dengan cara yang komprehensif. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

⁴⁶ Zulwisli, Agung Setiawan, Andhika Herayono, dkk., Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan terhadap Masa Depan Bangsa, *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 03 2022, h. 989.

⁴⁷ Syafaruddin, Amiruddin. *Op.Cit.*, h. 43-44.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Perencanaan kurikulum harus bersifat antisipasi dan reaktif. Sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.
- 4) Tujuan pendidikan harus mencakup berbagai kebutuhan dan minat yang berkaitan dengan individu dan masyarakat.
- 5) Rumusan berbagai tujuan pendekatan harus diperjelas melalui contoh nyata.
- 6) Semua khalayak masyarakat berhak mengetahui hak dan tanggungjawab terkait hal tersebut.
- 7) Perencanaan dan pengembangan kurikulum dapat bekerja secara efektif jika dilakukan secara bersama-sama.
- 8) Dengan kemampuan professional mereka, lembaga pendidikan berhak dan bertanggungjawab untuk menentukan program pendidikan yang akan membimbing siswa.
- 9) Evaluasi harus dilakukan secara konsisten dalam perencanaan kurikulum.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka

Pengorganisasian melibatkan penataan sumber daya yang tersedia untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Ini termasuk alokasi tugas dan tanggung jawab kepada para guru dan staf pendidikan, serta penyediaan fasilitas dan sumber daya seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi pendidikan. Struktur organisasi yang efektif harus dibentuk untuk memastikan bahwa semua elemen kurikulum dapat berfungsi secara sinergis. Selain itu, perlu ada mekanisme koordinasi antara berbagai pihak untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan efisien.

c. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana dan organisasi diterapkan dalam tindakan nyata. Ini melibatkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Guru harus dilatih dan didukung untuk menerapkan metode ini secara efektif. Dalam tahap ini, pengawasan langsung seperti kunjungan kelas dapat dilakukan untuk memastikan bahwa metode pembelajaran diterapkan dengan benar. Selain itu, evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk menilai efektivitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kurikulum dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

d. Pengendalian/Pengevaluasian Kurikulum Merdeka

Pengendalian adalah proses pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan kurikulum tercapai. Ini mencakup evaluasi sistem penilaian untuk mengukur kompetensi siswa secara holistik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil evaluasi harus digunakan untuk memberikan feedback dan melakukan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran. Mekanisme pelaporan dan dokumentasi penerapan kurikulum juga harus dievaluasi untuk memastikan bahwa informasi yang relevan dan akurat tersedia untuk pengambilan keputusan. Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum perlu diidentifikasi dan strategi yang telah diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut harus dievaluasi efektivitasnya.

Evaluasi kurikulum merdeka mencakup berbagai komponen yang penting untuk memastikan inisiatif ini berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pertama, dalam perencanaan kurikulum, penting untuk mengevaluasi kesesuaian dengan tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan nasional, memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan visi dan misi pendidikan Indonesia.

Berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa, rekomendasi yang spesifik dan dapat diimplementasikan harus disusun untuk meningkatkan efektivitas kurikulum merdeka. Rekomendasi tersebut mungkin mencakup peningkatan pelatihan guru, penyediaan sumber daya tambahan, atau revisi terhadap metode penilaian untuk memastikan kurikulum terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa dan masyarakat. Evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keberhasilan kurikulum merdeka.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang berfungsi memberikan gambaran atau menjadi bahan perbandingan sebuah hasil karya ilmiah dalam bentuk kerangka pemikiran dan metode analisis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian relevan tersebut juga digunakan sebagai bukti penguat data penelitian yang dilakukan oleh para peneliti bahwa penelitian tersebut belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 23 Pekanbaru. Untuk menghindari kepalsuan data atau manipulasi data ilmiah, perlu menyertakan beberapa penelitian-penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alifah Nur Fadilah, seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pada penelitiannya yang berjudul “Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 9 Purwokerto”. Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus utama pada eksplorasi dan pemahaman terhadap peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai supervisor dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah tersebut. Fokusnya adalah pada tindakan, strategi, dan pendekatan yang dilakukan kepala sekolah untuk membimbing guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan lain dari penelitian ini adalah mendeskripsikan teknik-teknik supervisi yang diterapkan kepala sekolah, baik melalui pendekatan individual maupun kelompok, untuk memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 9 Purwokerto berjalan optimal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Istiana seorang mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kediri. Pada penelitiannya yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri”.

Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang diteliti, yaitu strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kurikulum merdeka dikelola dan diterapkan di sekolah tersebut, menganalisis langkah-langkah dan pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka, dan menilai dampak dan efektivitas strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Kediri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ikram seorang mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada penelitiannya yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di UPT SMP Negeri 2 Parepare”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Parepare. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persiapan yang dilakukan oleh kepala sekolah, termasuk penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), perangkat ajar, dan pelatihan kompetensi guru, dan menjelaskan penyusunan asesmen pembelajaran sebagai bahan evaluasi untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Parepare.

Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi ke tiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka: perspektif manajerial dan strategis. Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam memastikan implementasi kurikulum merdeka berjalan secara efektif dan efisien, terutama pada jenjang pendidikan SMP dan SMA. Peran ini mencakup aspek manajerial dan strategis yang meliputi supervisi, pengorganisasian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pelaksanaan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya sekolah, termasuk guru, fasilitas, dan waktu, sehingga dapat mendukung pelaksanaan kurikulum secara optimal.

Dalam peran supervisi, kepala sekolah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pembelajaran untuk memastikan keselarasan antara tujuan kurikulum dan praktik pengajaran di kelas. Sementara itu, pada aspek strategis, kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin yang memberikan arahan, motivasi, dan inspirasi kepada seluruh warga sekolah agar berkolaborasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Penelitian ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pelaksanaan kurikulum merdeka meliputi kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sumber daya, serta adaptasi terhadap perubahan metode pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah dapat mengadopsi solusi seperti menyediakan pelatihan berkelanjutan, memanfaatkan teknologi pendidikan, dan membangun komunikasi yang efektif dengan guru serta dinas pendidikan setempat.

Melalui pendekatan yang kolaboratif dan berbasis data, kepala sekolah dapat mengatasi berbagai hambatan tersebut dan memastikan kurikulum merdeka diterapkan secara konsisten, sehingga mampu mencetak generasi peserta didik yang kreatif, kritis, dan adaptif dalam menghadapi tantangan global. Dari penelitian tersebut yang membedakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya hanya terletak pada objek penelitiannya saja. Sehingga sangat penting implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka terutama untuk seluruh pemangku pendidikan baik pada SD, SMP, SMA dsb. Hasil semua penelitiannya adalah terdapat banyak pengaruh serta peran penting dalam sebuah implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan.

C. Proposisi

Proposisi adalah salah satu konsep yang bisa digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memberikan kejelasan dalam membatasi kerangka teoritis. Serta memudahkan dalam mengukur dan memahami dari pengumpulan data dilapangan untuk penelitian sehingga jauh lebih mudah. Terkait hal tersebut, konsep kajian yang berkaitan dengan implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru, maka memerlukan indikator sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - a. Perencanaan (*Planning*) Manajemen Kepala Sekolah
 - b. Organisasi (*Organizing*) Manajemen Kepala Sekolah
 - c. Pelaksanaan (*Actuating*) Manajemen Kepala Sekolah
 - d. Pengawasan (*Controlling*) Manajemen Kepala Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - a. Faktor Pendukung pada Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - b. Faktor Penghambat pada Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
3. Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - a. Pembelajaran berbasis kompetensi
 - b. Proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5)
 - c. Fleksibilitas dalam Pembelajaran
 - d. Pembelajaran berbasis proyek (*project-Based Learning*)
 - e. Penelitian holistik
 - f. Penguatan Literasi dan Numerasi
 - g. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang dikaji melalui analisis deskriptif. Jenis penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena metode tersebut sebagai metode yang datanya melalui hasil penelitian langsung dari temuan lapangan.⁴⁸ Jenis penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.⁴⁹ Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat berupa jenis penelitian dengan menemukan situasi kondisi sosial tertentu dengan melalui penggambaran realita kehidupan secara tepat berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data relevan dan situasi sebuah masalah.⁵⁰

Penelitian kualitatif juga menekankan pada data dan sebuah analisis data terkait kata-kata, gambar, dan bukan angka atau data kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan menangkap makna, pengalaman, atau perspektif yang diungkapkan oleh individu atau kelompok. Pendekatan ini memberikan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 16.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2016), h. 22.

⁵⁰ Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data)*. (Yogyakarta: apustaka Pelajar, 2003), h. 04.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas fenomena yang tidak bisa dijelaskan hanya melalui data statistik. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sering digunakan untuk menggali narasi yang kaya dan detail tentang subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SMP Negeri 23 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Garuda Sakti, Km 3, Simpang Baru, Kec. Tampan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari bulan April 2024-November 2024 berlangsung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, dan Guru, sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi informan pendukungnya yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Sumber data tersebut dipilih dengan alasan, beberapa dari orang-orang tersebut ada kaitannya langsung dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang hendak diteliti menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, atau cara menemukan fakta secara detail dari sebuah permasalahan mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Ketika peneliti hendak melakukan observasi, peneliti perlu menyiapkan terkait beberapa hal yang sehingga akan mempermudah pelaksanaan observasi, diantaranya:

- a. Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan terkait dengan menyesuaikan rekaman gambaran informasi yang akan dicari serta didapatkan. Sebelum observasi dilakukan, peneliti harus membuat daftar pertanyaan atau poin penting yang ingin dicari jawabannya di lapangan. Ini membantu agar observasi lebih terarah dan tidak keluar dari topik permasalahan tersebut.
- b. Peneliti membuat sasaran dalam menentukan sasaran dan target observasi untuk waktu pelaksanaan kegiatan observasi. Peneliti juga harus menentukan siapa atau apa yang akan diamati, serta kapan waktu yang tepat untuk melakukan observasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Merekam kembali hasil observasi dengan mencatat hasil observasi sesuai dengan yang dilihat, didengar, atau bahkan dirasakan sehingga dapat menghasilkan deskripsi fakta yang sesuai. Selama observasi, peneliti mencatat semua hal yang dilihat, didengar, atau dirasakan yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil catatan inilah yang digunakan untuk menggambarkan fakta secara jelas dan sesuai kenyataan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan yang akan berkaitan dengan saling bertukar informasi, pikiran atau ide melalui proses Tanya jawab antar dua orang atau pihak yang terkait. Hasil wawancara segera dicatat sehingga hasil dari wawancara tersebut tidak dilupakan atau bahkan hilang. Hal ini dilakukan sehingga peneliti dapat mendapatkan data melalui informasi dan informan terwawancara. Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan memperoleh informasi melalui tahap penyampaian serangkaian pertanyaan secara terstruktur dan dijawab berdasarkan lisan.

Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian agar proses wawancara tidak keluar dari topik. Peneliti menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, misalnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, atau pihak lain yang relevan dengan penelitian. Selama wawancara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung, peneliti mencatat atau merekam jawaban dari narasumber sebagai bahan analisis lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi adalah teknik selanjutnya yang peneliti gunakan sebagai bukti dalam memastikan bahwa data yang terkumpul valid atau ada kebenarannya. Dokumentasi hanyalah sebagai alat pendukung tambahan untuk memperkaya data.

Hal utama yang dilakukan, peneliti mencari dokumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun file-file digital yang peneliti temukan. Kemudian peneliti menyeleksi kembali dokumen yang benar-benar sesuai dan mendukung data dari observasi dan wawancara. Dokumen yang telah diperoleh dijadikan sebagai bukti pelengkap agar hasil penelitian menjadi lebih kuat dan dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi. Penelitian yang akan diteliti ini menggunakan teknik analisis data model interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data yang diambil sudah jenuh. Kegiatan yang berkaitan dengan analisis data kualitatif diantaranya yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁵¹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi atau kombinasi ketiganya atau disebut dengan triangulasi.⁵²

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, sehingga harus dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat didukung dengan perangkat elektronik dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵³

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan yang menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya. Data pendekatan kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁵⁴

⁵¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 321.

⁵² *Ibid.*, h. 322.

⁵³ *Ibid.*, h. 323.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 325.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan verifikasi merupakan kegiatan mengambil kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan tersebut benar-benar didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).⁵⁵

G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini akan dibuktikan menggunakan triangulasi data. Peneliti melakukan konfirmasi jawaban dari informan yang menjadi sumber dengan membandingkan jawaban dari informan tersebut yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan 1 orang guru dengan jawaban yang diperoleh dari data observasi dan data dokumentasi. Data tersebut akan dianalisis kemudian akan peneliti simpulkan.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 329.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka, dapat dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*Planning*) Kepala Sekolah

Perencanaan ini mencakup penyusunan standar mutu, capaian pembelajaran (CP), dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang jelas. Kepala sekolah juga memastikan bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran sudah tersedia.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*) Kepala Sekolah

Kepala sekolah memastikan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. Setiap individu dalam organisasi sekolah diberikan peran yang sesuai dengan kompetensinya.

- c. Pelaksanaan (*Actuating*) Kepala Sekolah

Kepala sekolah berperan sebagai supervisor dengan memonitor jalannya pembelajaran di kelas dan memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan efektif. Kolaborasi antar guru dan tim pendidikan juga berjalan dengan baik untuk memastikan kualitas pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Evaluasi dan Pengawasan (*Controlling*) Kepala Sekolah

Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, kepala sekolah bersama timnya melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung yang berkontribusi pada keberhasilan implementasi kurikulum merdeka antara lain dukungan penuh dari kepala sekolah, keterlibatan aktif guru, sarana dan prasarana yang memadai, serta kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa.
 - b. Faktor penghambat yang dihadapi dalam menerapkan kurikulum merdeka, seperti kesiapan guru ketika mengadaptasi perubahan kurikulum, keterbatasan waktu, serta keterlibatan orang tua yang masih perlu ditingkatkan. Tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan teknologi pembelajaran, dan sosialisasi yang lebih intensif dengan orang tua.

B. Saran

Terkait pemaparan kesimpulan diatas tersebut maka saran terkait implementasi manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Pihak SMP Negeri 23 Pekanbaru segera melakukan peningkatan pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru. Dimana kepala sekolah perlu terus memberikan pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk para guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pelatihan tersebut tidak hanya mengenai aspek teknis pembelajaran, tetapi juga tentang mindset perubahan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis kurikulum baru. Mengadakan workshop, seminar, atau kelas pelatihan untuk memperdalam pemahaman para guru mengenai prinsip-prinsip dasar kurikulum merdeka akan sangat membantu.
2. Perlu adanya optimalisasi pemanfaatan waktu pembelajaran. Mengingat terbatasnya waktu dalam melaksanakan kurikulum merdeka, kepala sekolah dapat merencanakan penjadwalan yang lebih fleksibel dan memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman. Mempertimbangkan perubahan jadwal dan waktu yang lebih adaptif untuk menyelesaikan materi akan mendukung kelancaran pelaksanaan kurikulum ini.
3. Penguatan infrastruktur dan teknologi pembelajaran. Agar pelaksanaan kurikulum merdeka dapat lebih optimal, perlu ada perhatian lebih pada pemenuhan sarana dan prasarana, terutama fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran. Kepala sekolah dapat memperkuat penggunaan perangkat teknologi untuk memperlancar proses pembelajaran daring dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hybrid, serta mengupayakan penyediaan perangkat pembelajaran yang lebih memadai.

4. Peningkatan keterlibatan orang tua, terkait keterlibatan orang tua dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka sangat penting. Kepala sekolah dapat lebih aktif mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan orang tua mengenai perubahan yang terjadi, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan rutin atau forum orang tua yang membahas tentang kurikulum dan cara mendukung pembelajaran anak di rumah.
5. Evaluasi dan pengawasan berkala, kepala sekolah perlu memperkuat sistem evaluasi dan pengawasan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah. Evaluasi berkala terhadap penerapan kurikulum ini harus dilakukan dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan. Pengawasan yang efektif akan memastikan bahwa kurikulum dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Menggunakan alat evaluasi seperti SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat membantu dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam implementasi kurikulum.
6. Peningkatan kolaborasi antar tim pendidik, untuk memperlancar implementasi kurikulum merdeka, kolaborasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya perlu diperkuat. Kerja sama ini akan mempercepat adaptasi terhadap perubahan dan



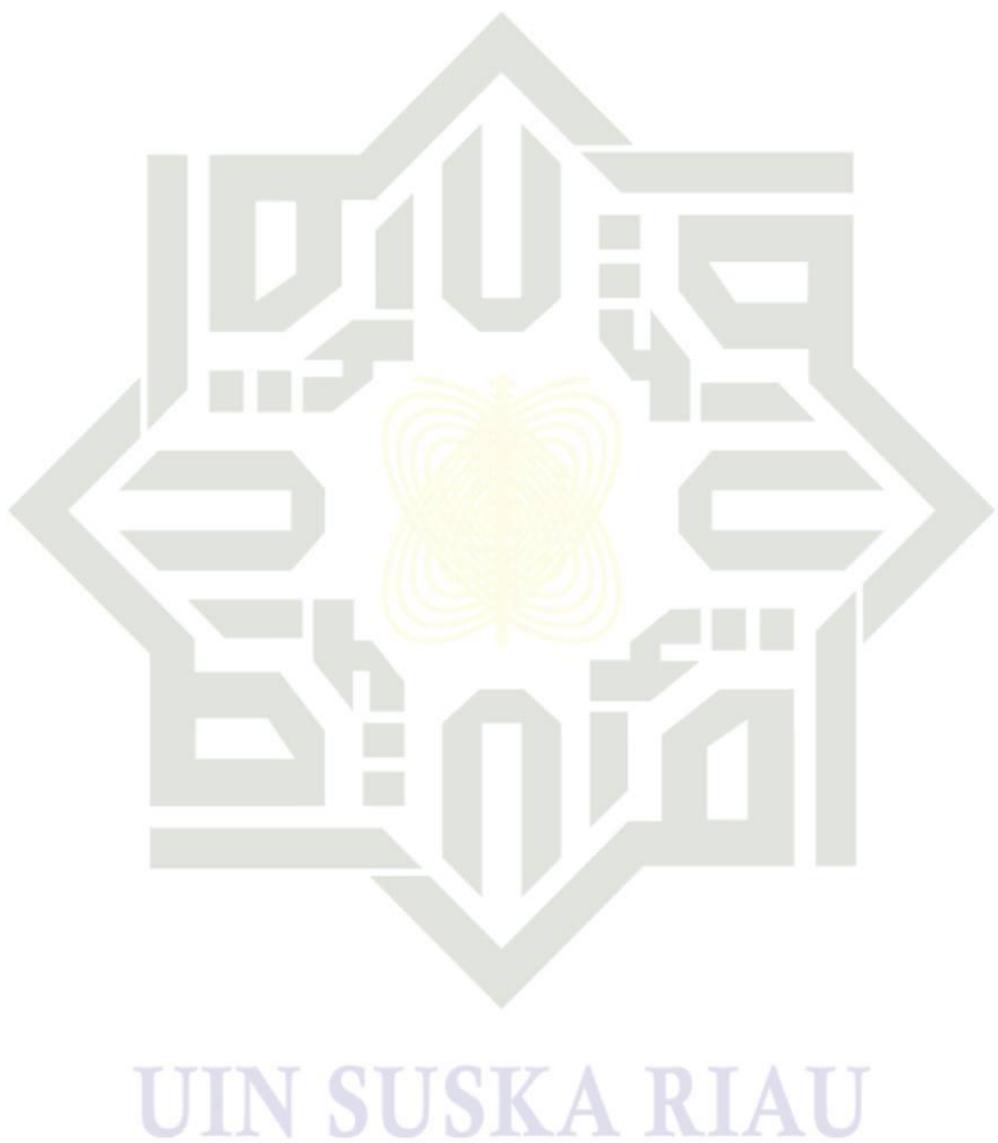
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadikan proses pembelajaran lebih kooperatif dan terarah. Kepala sekolah bisa mendorong terciptanya tim kurikulum yang dapat berbagi ide dan pengalaman untuk mengoptimalkan pembelajaran di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Salim Salabi, 2020. Efektifitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah, *Education Achievement: Journal of Science and Research*. Vol. 01. No. 01.
- Ahmad Asrin, 2021. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Pasaman: Azka Pustaka.
- Ahmad Zainuri, 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu: Literasiologi Indonesia, 2023.
- Aini Safitri, 2021. *Manajemen Kepala Sekolah*. CV. Publishing: Aceh.
- Akhmad Zaenul Ibad dan Dinda Setia Nurazmi, 2022. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus). *Jurnal Ibtida*. Vol. 03. No. 02.
- Amalia Primasari, 2023. Kepemimpinan transformasional dan instruksional kepala sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan (Studi kasus di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta). *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*. Vol. 01. No. 02.
- Ana Minkhatur Rofi'ah, 2024. Muhammad Shobirin, Muhammad Fadllillah, dkk., Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Educatione: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 01. No. 02.
- Andi Prastowo, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Anselm Strauss, Juliet Corbin, 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Detia Andriani, dan Febrina Dafit, 2024. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 05. No. 02.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinn Wahyudin, 2016. "Manajemen Kurikulum dalam Pendidikan Profesi Guru (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia)". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 46. No. 02.
- Eka Prihatin, 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Encep Syarifudin. 2004. Teori Kepemimpinan. *Al-Qalam*. Vol. 21. No. 102.
- Endin Nasrudin, 2018. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Evy Ramadina, 2021. Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Mozaik Islam Nusantara*. Vol. 07. No. 02.
- Fauzan, 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ciputat, Tanggerang Selatan: GP Press.
- Hasnida, dan Hidral Azhari, 2024. Fungsi Manajemen George Robert Terry dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al Ashriyyah*. Vol. 10. No. 02.
- Ibrahim Nasbi, 2017. Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis, *Jurnal Idaarah*. Vol. 01. No. 02.
- Ita Istiqomah, Syifa Fauziah, 2023. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di TK Ananda 1 Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 04. No. 12.
- Joko Pramono, 2020. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press, 2020.
- Jonni Mardizal, dan Nizwardi Jalinus, 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Kejuruan*. Eureka Media Aksara.
- La Hadisi dan Erni Qomariyah, 2022. Sinergi Manajemen dan Pendidikan: Model Pembelajaran yang Mendukung Potensi Siswa. *Publikasi: Jurnal Publicaho*. Vol. 06. No. 04.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lea Sartika Siregar, Esya Anesty Mashudi, 2024. Transformasi Pendidikan: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar, *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 03. No. 02.
- Maulidia, Shabrina Ratu Alam, Shufiatuddin, dkk., 2023. Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol. 06. No. 08.
- Mondy Larasati, 2023. Kualitas Pendidikan di Indonesia, *JOEL: Journal of Educational and Language Research*. Vol. 02. No. 05.
- Muhammad Afriansyah Novianto, Munirul Abidin, 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Ál-fâhim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 05. No. 02.
- Mulyasa, E, 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Mutia Sari. S, Nahal Dita. S, Hanna. S, dkk., 2024. Analisis Tantangan Dan Pendekatan Strategis Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SDN 106161 Laut Dendang. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*. Vol. 02. No. 03.
- Neri Wijayanti, dan Febrian Arif Wicaksana, 2023. Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 01. No. 04.
- Noerlitasari, Retno Triwoelandari, Muhammad Fahr, 2018. Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran SD Solihuddin School Thailand, *Attadib Journal Of Elementary Education*. Vol. 02. No. 01, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- P. G. Northouse, 2016. 'Leadership: Theory and Practice (7th Ed.). Thousand Oaks, CA: Sage', *Journal of Educational Administration*. Vol. 46. No. 02.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990.
- Permendikbud Nomor 28 Tahun 2010.
- Poniman Adyanto, 2017. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, *Jurnal Sabillarrasyad*. Vol. 02. No. 01.
- Putri Dinanty, dan Zaka Hadikusuma, R, 2014. Problematika kepala sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*. Vol. 09. No. 01.
- Ritonga, Nisa, dan Khosiyono, 2022. *Implementasi Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Islam Terpadu*.
- Rivaldi Dwi S, dan Nuri Aslami, 2023. Prinsip-prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *MAKREJU (Manajemen Kreatif Jurnal)*. Vol. 01. No. 03.
- Rizki Agustina, Fajri Ismail, dan Muhammmad Win Afgani, 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 01. No. 02.
- Rodiyah, 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna, 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Sukarna, 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sulthon Syahril, 2019. *Teori-teori Kepemimpinan. Ri'ayah*. Vol. 04. No. 02.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafaruddin, 2017. Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Syarifuddin dan Hera Yanti, 2024. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Sekolah Penggerak SD Negeri 01 Percontohan Meulaboh). *IndOmera*. Vol 05. No. 10.
- Tien Karlina, Murnaria Manalu, & Mukti Amini, 2022. Profil Fungsi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 06. No. 06.
- Usman dan Nurdin, 2004. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasundo.
- UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyu Arif Ahda dan Siska Fadhila, 2023. Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *IBTIDA: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol. 03. No. 01.
- Yadi Suryadi, dan Diding Nurdin, 2024. Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah: Studi Kritis Pola Kepemimpinan dalam Transisi Kebijakan Kurikulum. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 08. No. 02.
- Zulwisli, Agung Setiawan, Andhika Herayono, dkk., 2022. Peran Manajemen Kurikulum Pendidikan terhadap Masa Depan Bangsa, *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No. 03.
- Ahmad Asrin. 2021. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Pasaman: Azka Pustaka.
- Yadi Suryadi, Didi Nurdin, 2024. Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah: Studi Kritis Pola Kepemimpinan dalam Transisi Kebijakan Kurikulum. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 08. No. 02.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

1. Melakukan observasi langsung terhadap lokasi penelitian serta mengamati kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. Mengamati setiap situasi dan kondisi terkait dengan manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
3. Mengamati setiap proses kegiatan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan pendekatan langsung serta berinteraksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa yang menunjukkan bahwa adanya komunikasi yang dilakukan secara efektif dan rutin pada penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
4. Mengamati setiap keberadaan dan kondisi bangunan serta fasilitas di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang menunjukkan bahwa adanya kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pihak sekolah terutama bagi siswa, dan guru itu sendiri.
5. Mengamati kerja sama dan kolaborasi antara orang tua, komunitas, maupun masyarakat yang menunjukkan bahwa adanya proses komunikasi yang dilakukan secara efektif dan partisipasi yang besar.



Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, disusun beberapa pertanyaan agar dapat dijawab secara menyeluruh dan detail. Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - a. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
 - b. Strategi apa yang digunakan dalam merencanakan tujuan utama pada penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
 - c. Bagaimana bentuk bukti bahwa strategi yang digunakan ini berhasil atau tidak dalam perencanaan tersebut?
 - d. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap implementasi manajemen kurikulum merdeka di sekolah ini?
 - e. Bagaimana mempersiapkan perencanaan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang?
 - f. Bagaimana perencanaan program jangka panjang dalam implementasi manajemen kepala sekolah terkait menerapkan kurikulum merdeka ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini untuk memastikan kelancaran dari penerapan tersebut?
- h. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- i. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi efektivitas sistem organisasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?
- j. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengorganisasian tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- k. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam proses pengorganisasian?
- l. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi efektivitas sistem organisasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?
- m. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengorganisasian tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- n. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam proses pengorganisasian?
- o. Apa strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas pengorganisasian kurikulum agar lebih efektif dan efisien?
- p. Bagaimana cara mengorganisasikan kegiatan belajar yang lebih fleksibel sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa?
- q. Apa kendala yang dihadapi dalam sistem organisasi sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Apa saran atau rekomendasi dari pihak sekolah agar sistem organisasi sekolah lebih baik dalam mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka?
- s. Apa langkah-langkah utama yang di lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?
- t. Apa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka?
- u. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengadaptasi pelaksanaan kurikulum merdeka agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah?
- v. Apa kendala utama yang ditemukan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah?
- w. Apa langkah-langkah kepala sekolah dalam mengatasi tantangan yang muncul selama pelaksanaan kurikulum merdeka?
- x. Bagaimana bentuk pengawasan yang baik dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan sesuai rencana?
- y. Apa saja indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini?
- z. Bagaimana pengawasan terhadap implementasi asesmen formatif dan sumatif sesuai prinsip kurikulum merdeka?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pada Manajemen Kepala Sekolah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.
 - a. Apa saja faktor pendukung dalam manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah ini?
 - b. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk memastikan faktor-faktor pendukung dalam penerapan kurikulum merdeka tetap berjalan efektif?
 - c. Apa saja tantangan atau hambatan utama yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
 - d. Bagaimana kepala sekolah menentukan solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang terjadi dalam penerapan kurikulum yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

© **Lampiran 3**

Transkip Wawancara

Nama Informan : Dr. Edi Suhendri, M.Si
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Rabu, 20 November 2024
Waktu : 11.09 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Pada proses perancangan kurikulum ini dilakukan dengan kami mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan peserta didik, dengan menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Dalam penyusunannya, Saya dan tim kurikulum terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pendidikan di sekolah, termasuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan kurikulum merdeka.

2. Strategi apa yang digunakan dalam merencanakan tujuan utama pada penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Strategi implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru dirancang secara sistematis untuk memastikan pelaksanaannya berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada tahap awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan kurikulum merdeka, strategi yang digunakan sempat dikatakan kurang berhasil karena beberapa kendala yang dihadapi kan, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang kurikulum dan minimnya keterlibatan guru dalam proses penerapan. Kami juga melakukan evaluasi, bertahap, sekolah kemudian mencari pendekatan baru untuk meningkatkan efektivitas implementasi. Salah satu inovasi yang diambil adalah dengan memanfaatkan kombel (komunitas belajar) sebagai wadah diskusi dan pembelajaran bersama bagi para guru. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum merdeka, sekaligus menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung pengembangan kompetensi guru. Di sekolah kami juga memberdayakan guru penggerak, ada 2 orang yakni Pak Rofi Yunus dan Ibu Osnilawati atau sering disapa Ibu Os. Nah tujuan dari guru penggerak ini adalah sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan kurikulum. Guru penggerak diberi tanggung jawab untuk menjadi pendamping dan motivator bagi rekan-rekan sejawat, terutama dalam menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan prinsip kurikulum merdeka.

3. Bagaimana bentuk bukti bahwa strategi yang digunakan ini berhasil atau tidak dalam perencanaan tersebut?

Jawab: Keberhasilan strategi dapat terlihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi perangkat pembelajaran guru yang semakin sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan prinsip kurikulum baru, seperti keberpihakan kepada murid dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap implementasi manajemen kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Proses perencanaan manajemen dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru diawali dengan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar kurikulum tersebut. Saya juga menekankan pentingnya sosialisasi kepada seluruh staf pengajar dan tenaga kependidikan mengenai perubahan yang akan diterapkan. Hal ini dilakukan agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang visi dan tujuan kurikulum merdeka, serta bagaimana kurikulum tersebut bisa mengakomodasi kebutuhan siswa.

5. Bagaimana mempersiapkan perencanaan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang?

Jawab: Dalam perencanaan ini yang kami fokuskan adalah pada peningkatan kualitas implementasi kurikulum merdeka. Dimana kami berkomitmen untuk terus mengembangkan kurikulum yang relevan dan fleksibel, yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga mampu mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global di masa depan. Masukan dan dukungan dari seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, itu akan menjadi kunci keberhasilan dalam mewujudkan visi tersebut gitu.

6. Bagaimana perencanaan program jangka panjang dalam implementasi manajemen kepala sekolah terkait menerapkan kurikulum merdeka ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Perencanaan program jangka panjang dalam implementasi manajemen kepala sekolah untuk menerapkan kurikulum ini difokuskan pada pengembangan yang berkelanjutan dan sistematis. Kami akan terus meningkatkan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum merdeka berjalan sesuai dengan kebijakan dan panduan yang telah ditetapkan.

7. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini untuk memastikan kelancaran dari penerapan tersebut?

Jawab: Pembagian tugas dilakukan secara terstruktur dan melibatkan seluruh pihak terkait dalam proses pembelajaran, dan hal yang sering Saya ingatkan adalah komunikasi yang berjalan rutin. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, dirinya, serta para guru adalah kunci keberhasilan dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah.

8. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Jawab: Strategi utama yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan adalah dengan menciptakan kolaborasi yang kuat antar seluruh komponen di sekolah. Yang lebih kami tekankan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum merdeka tidak hanya bergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah, tetapi juga pada keterlibatan aktif semua pihak dalam prosesnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

9. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi efektivitas sistem organisasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?

Jawab: Untuk mengkonfirmasi efektivitas sistem yang digunakan, pihak sekolah secara rutin melakukan evaluasi dan monitoring terhadap setiap implementasi kurikulum merdeka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan.

10. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengorganisasian tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Jawab: Yah tentunya setiap proses pasti adakendalanya kan. Dari kendala utama disini adalah adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum, keterbatasan sumber daya, serta perlunya pelatihan berkelanjutan terhadap profesionalisme guru, apalagi ada beberapa guru yang belum bisa menggunakan IT kan, kadang masih kami panggilkan anak dari si guru untuk melakukan pendampingan gitu.

11. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam proses pengorganisasian?

Jawab: Pelatihan berkelanjutan dan bimbingan teknis menjadi langkah utama dalam mengatasi hambatan pengorganisasian.

12. Apa langkah-langkah utama yang di lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Langkah utama dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka di sekolah ini meliputi sosialisasi kepada guru, penyusunan perangkat ajar, pelatihan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan, evaluasi berkala, serta optimalisasi peran guru penggerak dalam implementasi.

13. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengadaptasi pelaksanaan kurikulum merdeka agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah?

Jawab: Strategi masih sama yah, strategi yang digunakan meliputi analisis kebutuhan sekolah, pelatihan guru, serta evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan sesuai dengan kondisi sekolah.

14. Apa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka?

Jawab: Tindak lanjut yang akan dilakukan mencakup evaluasi berkala, yaitu peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, serta optimalisasi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

15. Bagaimana bentuk pengawasan yang baik dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan sesuai rencana?

Jawab: Dalam pengawasan dilakukan melalui pemantauan rutin terhadap kegiatan belajar mengajar, observasi langsung di kelas, serta evaluasi berkala.

Selain itu, komunikasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru juga rutin dilakukan untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

16. Apa saja indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini antara lain pencapaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi siswa, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, kesiapan dan kinerja guru dalam menerapkan kurikulum, serta *feedback* dari orang tua dan masyarakat terkait perkembangan siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi, hasil ujian, dan penilaian kinerja guru.



© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Nama Informan

: Yenni Elifa, S.Pd

Jabatan

: Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hari/Tanggal

: Rabu, 22 November 2024

Waktu

: 10.25 WIB

Tempat

: Ruang Kurikulum SMP Negeri 23 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Kepala sekolah dan bagian kurikulum memulai dengan menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), nah dari dua komponen penting dalam perencanaan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian kompetensi peserta didik. Kami juga memastikan bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersedia dan memadai.

2. Strategi apa yang digunakan dalam merencanakan tujuan utama pada penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Penggunaan strategi kombel dan pemberdayaan guru penggerak menjadi langkah yang sangat efektif dalam membantu para guru memahami dan menerapkan kurikulum merdeka. Saya juga melihat, komunitas belajar ini tidak hanya menjadi tempat berbagi pengetahuan, tetapi juga wadah untuk berdiskusi dan saling mendukung antar-guru. Dengan itu mampu meningkatkan rasa percaya diri guru dalam menerapkan metode pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Selain itu, melalui kombel, para guru dapat lebih mudah memahami bagaimana menyusun perangkat pembelajaran, merancang kegiatan belajar yang relevan, serta menghadapi tantangan dalam penerapan kurikulum di kelas. Keberadaan guru penggerak ini juga dinilai sangat membantu dalam mempercepat adaptasi para guru terhadap kurikulum merdeka.

3. Bagaimana bentuk bukti bahwa strategi yang digunakan ini berhasil atau tidak dalam perencanaan tersebut?

Jawab: Keberhasilan strategi dapat terlihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi perangkat pembelajaran guru yang semakin sesuai dengan prinsip kurikulum baru, seperti keberpihakan kepada murid dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru penggerak memainkan peran sebagai fasilitator, yang memberikan arahan, inspirasi, serta contoh praktis dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif. Kegiatan ini juga memungkinkan para guru untuk bertukar pengalaman, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan mencari solusi secara bersama-sama.

4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap implementasi manajemen kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Dalam tahap perencanaan ini, kepala sekolah memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan kebijakan Pendidikan Nasional dan kebutuhan lokal sekolah. Salah satu langkah penting dalam perencanaan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemberdayaan guru, di mana mereka diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan melalui berbagai forum seperti workshop atau sesi belajar bersama, seperti komunitas belajar (kombel), yang menjadi bagian dari strategi yang diterapkan.

5. Bagaimana mempersiapkan perencanaan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang?

Jawab: Pengembangan kurikulum harus dilakukan secara bertahap, berkelanjutan, dan melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka yang telah berjalan. Dengan adanya kurikulum ini perlunya peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena hal ini sangat relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

6. Bagaimana perencanaan program jangka panjang dalam implementasi manajemen kepala sekolah terkait menerapkan kurikulum merdeka ini?

Jawab: Dalam hal ini, sudah tentu yah, kami menekankan pentingnya pelibatan semua elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam penyusunan visi tersebut untuk memastikan komitmen bersama.

7. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini untuk memastikan kelancaran dari penerapan tersebut?

Jawab: Pembagian peran yang jelas sangat penting untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan lancar. Setiap bagian memiliki tugas yang terfokus, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang saling mendukung satu sama lain.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- Jawab: Untuk mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan, kami menggunakan pendekatan kolaboratif dengan membentuk tim kerja yang fokus pada tugas masing-masing. Selain itu, mereka mengadakan rapat rutin untuk memastikan semua pihak terkoordinasi dengan baik. Pelatihan dan workshop juga diberikan kepada guru untuk mendukung pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.
9. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi efektivitas sistem organisasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?
- Jawab: Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pertemuan rutin dengan guru, untuk menilai apakah kurikulum merdeka telah diimplementasikan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
10. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengorganisasian tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?
- Jawab: Tantangan terbesar adalah kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum serta kebutuhan akan bimbingan yang lebih intensif.
11. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam proses pengorganisasian?
- Jawab: Bimbingan teknis dan dukungan dari sesama guru sangat membantu dalam mengatasi hambatan dalam pengorganisasian.
12. Apa langkah-langkah utama yang di lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Untuk pelaksanaan itu sendiri juga didukung dengan monitoring rutin, diskusi reflektif, dan penyesuaian strategi sesuai kebutuhan di lapangan.

13. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengadaptasi pelaksanaan kurikulum merdeka agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah?

Jawab: Saya lebih menekankan kepada pentingnya pelatihan berkelanjutan dan monitoring agar adaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah.

14. Apa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka?

Jawab: Terkait tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah adalah bahwa evaluasi berkala akan dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelatihan bagi guru dan pemenuhan sarana-prasarana tetap berjalan sesuai dengan rencana, sehingga pengajaran dapat terus ditingkatkan dan sejalan dengan tujuan kurikulum merdeka.

15. Bagaimana bentuk pengawasan yang baik dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka berjalan sesuai rencana?

Jawab: Pengawasan yang dilakukan dengan memberikan umpan balik kepada guru secara berkala, serta memastikan bahwa setiap materi yang diajarkan sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, evaluasi pembelajaran dilakukan melalui rapat koordinasi dengan guru untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif.

16. Apa saja indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini?



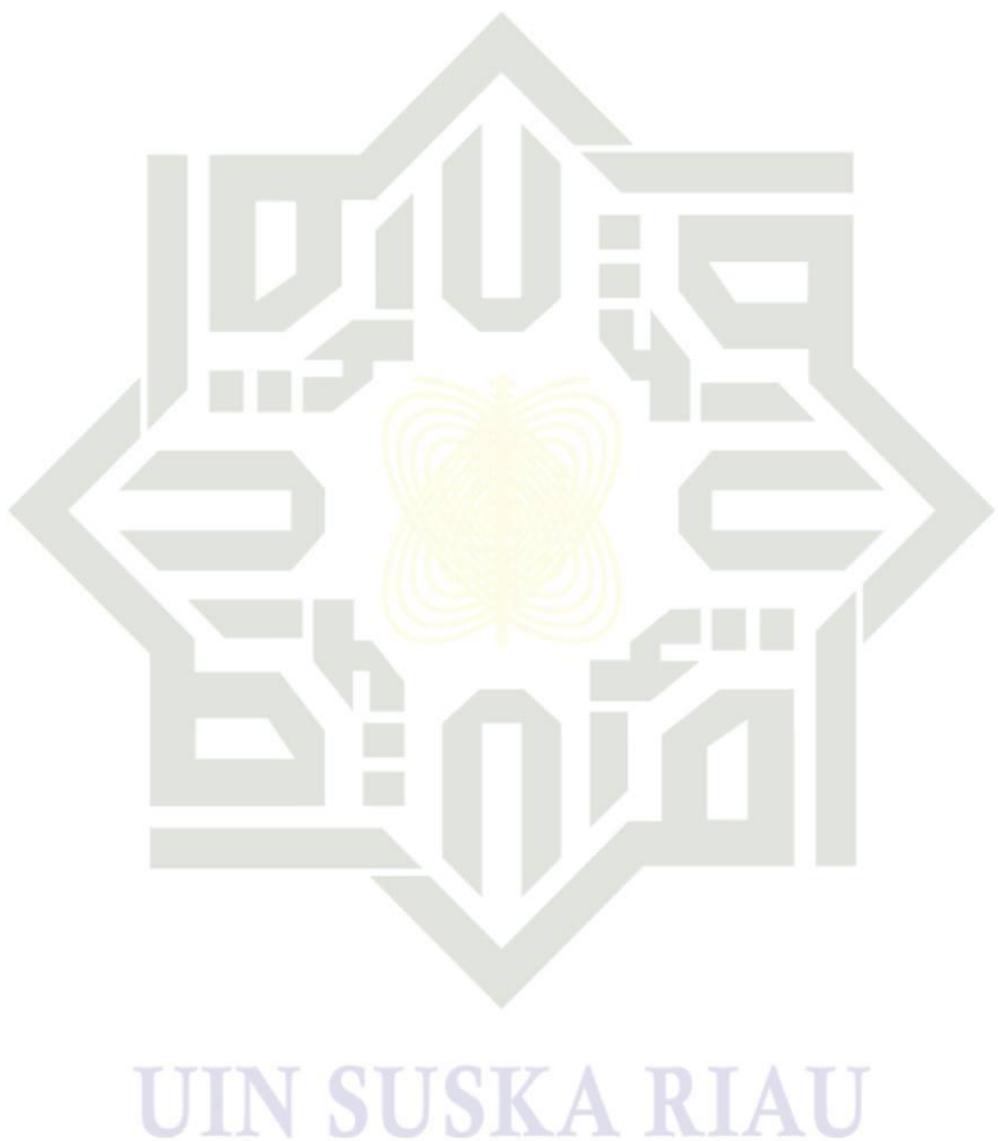
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Indikator keberhasilan juga meliputi efektivitas penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar, serta keberhasilan dalam pengelolaan kelas. Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi rutin dengan guru untuk melihat sejauh mana kurikulum merdeka diterapkan dan dampaknya terhadap proses belajar.





©

Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Informan : Rifkatul Jannah, M.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2024

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : Taman SMP Negeri 23 Pekanbaru

1. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan pada manajemen kepala sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Dengan adanya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, kami berharap implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 23 Pekanbaru dapat berjalan dengan optimal, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih adaptif dan inovatif.

2. Strategi apa yang digunakan dalam merencanakan tujuan utama pada penerapan kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

Jawab: Strategi ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum merdeka. Melalui kombel, kami memiliki ruang untuk saling bertukar pikiran, berdiskusi, dan belajar bersama mengenai berbagai pendekatan yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Kombel juga menjadi tempat bagi kami para guru untuk mengidentifikasi masalah yang kami hadapi dalam proses

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran serta menemukan solusi secara bersama-sama, jikalau menurut kami tidak menemukan solusi terkait hal tersebut.

3. Bagaimana bentuk bukti bahwa strategi yang digunakan ini berhasil atau tidak dalam perencanaan tersebut?

Jawab: Bisa kita lihat dari penggunaan komunitas belajar (kombel). Sebagai strategi pemberdayaan guru penggerak memberikan dampak yang sangat membantu dalam proses pengajaran dan penerapan kurikulum. Dengan melalui kombel, kami memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman dan belajar bersama, yang memperkaya pemahaman mengenai prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Strategi ini membuat kami lebih percaya diri dalam merancang modul ajar. Setelah mengikuti berbagai sesi kombel dan bimbingan dari guru penggerak, Saya merasa lebih siap untuk menerapkan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa dan sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka. Saya merasa bahwa pendekatan yang lebih fleksibel ini memungkinkan guru untuk lebih kreatif dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dan dengan pembelajaran yang lebih relevan dan berbasis pada minat serta potensi siswa, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar.

4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap implementasi manajemen kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Terkait hal itu, dilihat dari perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sangat komprehensif, terutama dalam memberikan pemahaman kepada seluruh tenaga pendidik mengenai tujuan dan prinsip dari kurikulum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merdeka. Meskipun perencanaan sudah berjalan dengan baik, tantangan terbesar terletak pada waktu dan sumber daya yang terbatas. Beberapa guru masih perlu waktu untuk beradaptasi dengan perubahan ini. kami jug berharap implementasi Kurikulum Merdeka bisa berjalan efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik di SMP Negeri 23 Pekanbaru

5. Bagaimana mempersiapkan perencanaan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang?

Jawab: Perencanaan pengembangan kurikulum di masa mendatang sangatlah penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat terus relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Keberhasilan pengembangan kurikulum tidak hanya terletak pada pihak sekolah saja, tetapi juga memerlukan dukungan penuh dari orang tua siswa, komite sekolah, dan dinas pendidikan. Kita juga harus tetap optimis dalam melakukan evaluasi berkala terhadap strategi yang telah diterapkan

6. Bagaimana perencanaan program jangka panjang dalam implementasi manajemen kepala sekolah terkait menerapkan kurikulum merdeka ini?

Jawab: Keberhasilan penerapan kurikulum merdeka sangat bergantung pada kesiapan guru dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum ini. Oleh karena itu, sekolah akan terus mengadakan pelatihan rutin, baik dalam bentuk workshop internal maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan atau komunitas belajar (kombel).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

7. Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah ini untuk memastikan kelancaran dari penerapan tersebut?

Jawab: Pada pembagian peran yang jelas dan terstruktur sangat membantu yah kami para guru dalam menjalankan tugas kami sebagai pengajar. Dengan adanya pemisahan tugas yang rinci, masing-masing pihak tahu apa yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum merdeka berjalan dengan baik.

8. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Jawab: Strategi yang digunakan dalam mengorganisasikan tenaga pendidik adalah dengan membagi peran secara jelas dan melakukan komunikasi intensif antara guru dan kepala sekolah. Setiap guru diberikan ruang untuk berbagi pengalaman dan mencari solusi bersama terkait penerapan Kurikulum Merdeka.

9. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi efektivitas sistem organisasi dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka?

Jawab: Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pertemuan rutin dengan guru, untuk menilai apakah kurikulum merdeka telah diimplementasikan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

10. Apa kendala utama yang dihadapi dalam pengorganisasian tenaga kependidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Ya, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi, terutama dalam memanfaatkan platform digital untuk pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kami juga masih berusaha adaptasi terhadap perubahan kurikulum masih menjadi kendala, yang terkait dalam menyusun modul ajar yang sesuai.

11. Apa solusi yang telah diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam proses pengorganisasian?

Jawab: Pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat membantu dalam mengatasi hambatan yang ada.

12. Apa langkah-langkah utama yang di lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di sekolah ini?

Jawab: Kalau untuk saat ini mengenai pelaksanaan yah bisa dikatakan berjalan baik kan dengan adanya bimbingan, pelatihan, dan evaluasi berkala dari kepala sekolah dan tim kurikulum.

13. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mengadaptasi pelaksanaan kurikulum merdeka agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah?

Jawab: Saya sangat mengapresiasi pendampingan yang diberikan dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

14. Apa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka?

Jawab: Evaluasi berkala yang melibatkan pelatihan untuk guru serta pemenuhan sarana dan prasarana sangat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung implementasi kurikulum merdeka di kelas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 4**

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 04 April 2024 Nama : Cici Cahya Wewang	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
Pekanbaru 9-4-2024 Kajur MPI  Dr Hj. Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 5**

Pekanbaru, 17 April 2024

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Cahya Kemang
Nim : 12110324381
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jln. Satria Garuda Sakti Km 01 Tampan, Panam, Kota Pekanbaru, Riau

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "Penguatan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) Melalui Pelaksanaan Kurikulum di Sekolah Menengah Atas 23 Pekanbaru". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan:

1. KTM (Copy)
2. Surat permohonan pembuatan SK pembimbing (yang ditandatangan kajur/sekjur dan mahasiswa yang bersangkutan)
3. KRS
4. KHS yang sudah di tandatangan (WD I)
5. ACC/sinopsis, proposal/skripsi (cover)
6. Alamat email aktif (untuk pengiriman sk pembimbing)

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat Saya


CICI CAHYA KEMANG
NIM. 12110324381



© **Lampiran 6**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA

DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

NEGERI 23 PEKANBARU

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



*Zainal abidin
21/05/2024
diserahkan ke
Cici Cahya Kemang*

OLEH:

CICI CAHYA KEMANG
NIM. 12110324381

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024



© **Lampiran 7**

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN <i>كلية التربية والعلوم</i> FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa	: Cici Cahya Kemang			
Nomor Induk Mahasiswa	: 12110324381			
Hari/Tanggal Ujian	: Senin, 01 Juli 2024			
Judul Proposal Ujian	: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru			
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Umar Faruq, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	Dra. Hj. Syarifah, MM.	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

M. Arkanasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal

Cici Cahya Kemang
NIM. 12110324381

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 8**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتل呵يم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22142/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 09 Oktober 2024

Kepada
 Yth.
 1. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Cici Cahya Kemang
 Nim : 12110324381
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9

© Hak Cipta



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647

Fax. (0761) 561647 Web www.fk_uinsuska.ac.id, E-mail eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 Mei 2024

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8067/2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 23 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhammatullahi wabarakatuh

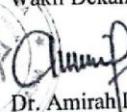
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Cici Cahya Kemang
NIM	:	12110324381
Semester/Tahun	:	VI (Enam)/ 2024
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 10**



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 PEKANBARU**

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
Jalan Garuda Sakti Km. 3 Kel. Binawidya Kec. Binawidya Kota Pekanbaru, Telp : (0761) - 7875384
NIS : 200620, NSPS : 201096007062, NPSN : 10403912
E-mail : smpnegeri23pekanbaru@gmail.com, Website : http://www.smpn23pekanbaru.sch.id



AKREDITASI A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRA RISET

Nomor : 895/SMP.N. 23 TU/V/2024/131.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/8067/2024, Tanggal 07 Mei 2024 dengan ini menerangkan :

Nama	: Cici Cahya Kemang
NIM	: 12110324381
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Pendidikan	: Strata – 1 (S1) Semester VI (Enam) /2024
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun nama tersebut diatas telah melaksanakan Pra Riset tentang Manajemen Pendidikan Islam pada SMP Negeri 23 Pekanbaru, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Mei 2024.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran**

11



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	:	B-23168/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2024	Pekanbaru, 04 November 2024 M
Sifat	:	Biasa	
Lamp.	:	1 (Satu) Proposal	
Hal	:	Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Cici Cahya Kemang
NIM	:	12110324381
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 23 Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 23 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 November 2024 s.d 04 Februari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Iltan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Lampiran 12



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kanlor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69928
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-23168/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 6 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

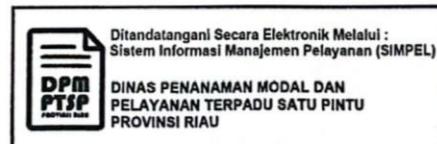
1. Nama	:	CICI CAHYA KEMANG
2. NIM / KTP	:	121103243810
3. Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 6 November 2024



Tembusan :

Dilampukkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Lampiran 13**

Hak C

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2929/2024

a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69928 tanggal 6 November 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	:	CICI CAHYA KEMANG
2. NIM	:	121103243810
3. Fakultas	:	TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	MOEPALI DESA MOTOGBANG KEC. TELUK MUTIARA KAB. ALOR-NUSA TENGGARA TIMUR
7. Judul Penelitian	:	IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	:	DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 6 November 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Sekretaris
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 23 PEKANBARU
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)
 Jalan Garuda Sakti Km. 3 Binawidya Binawidya Kota Pekanbaru, Telp : (0761) - 7875384
 NIS : 200620, NSPS : 201096007062, NPSN : 10403912
 E-mail : smpnegeri23pekanbaru@gmail.com, Website : <http://www.smpn23pekanbaru.sch.id>

AKREDITASI A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 895 / SMP.N. 23.TU/XII/2024/ 313.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/~~03528~~/2024

Lampiran :-

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Pekanbaru, 11 November 2024

Kepada Yth,
SMP Negeri 23 Pekanbaru

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2929/2024 tanggal 06 November 2024 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : CICI CAHYA KEMANG
NIM : 12110324381
Mahasiswa : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Negeri 23 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19781031 201407 2 003



© Lampiran 15



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 23 PEKANBARU

SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

Jalan Garuda Sakti Km. 3 Binawidya Binawidya Kota Pekanbaru, Telp : (0761) - 7875384

NIS : 200620, NSPS : 201096007062, NPSN : 10403912

E-mail : smpn23pekanbaru@gmail.com, Website : <http://www.smpn23pekanbaru.sch.id>



AKREDITASI A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 895 / SMP.N. 23.TU/XII/2024/ 313 .

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 23 Pekanbaru Provinsi Riau

Nama : Dr. Edi Suhendri M.Si

NIP : 19800707 200212 1 005

Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/03528/2024

Tanggal : 11 November 2024, tentang Izin Melaksanakan Riset/Penelitian untuk Bahan Skripsi dengan ini menerangkan :

Nama : Cici Cahya Kemang

NIM : 12110324381

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jenjang Pendidikan : Strata – 1 (S1) Semester VII (Tujuh) / 2024

Fakultas / Universitas : Tarbiyah dan Keguruan / UIN SUSKA RIAU

Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru

Telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMP Negeri 23 Pekanbaru dari tanggal : 11 November sampai 16 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Pekanbaru

Pada Tanggal : 18 November 2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16

© Hak C



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Skripsi Penelitian |
| 2. Nama Pembimbing | : Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag. |
| 3. Nama Mahasiswa | : Cici Cahya Kemang |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 12110324381 |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	09/12/2024	Bimbingan Instrumen		
2	17/01/2025	Bimbingan Bab IV		
3	29/01/2025	Bimbingan Bab V		
4	30/01/2025	Bimbingan Abstrak.		
5	11/02/2025	Acc Munaqasyah		

Pekanbaru, 11/10/2019
Pembimbing

2025

Dr. Hj. Yunharti, M.Agr.
NIP. 19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



© **Lampiran 17**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 23 PEKANBARU**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1

pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam




Cicilia Cahya Kemang
12110324381

Disusun Oleh:
CICI CAHYA KEMANG
NIM. 12110324381

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M

© Lampiran 18

Dokumentasi



Sultana Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

